



BAB IV

P E N U T U P

Laporan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Bogor ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro dalam penyelenggaraan pemerintahan secara otonomi di Kabupaten Bogor serta dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bogor yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 16 tahun 2011 tentang Perubahan Perda Nomor 7 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bogor Tahun 2008-2013.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Bogor dalam menyelenggarakan urusan wajib dan urusan pilihan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor.

Di masa mendatang Pemerintah Kabupaten Bogor akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan pelaporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama, serta mendorong penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Bogor dapat dilaksanakan dengan berprinsip pada tata pemerintahan yang baik yang berorientasi pada hasil untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.

PENETAPAN KINERJA

Kabupaten : Bogor
Tahun Anggaran : 2012

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
	Misi 1 :				
	Meningkatkan Keselehan Sosial Masyarakat dalam Kehidupan Kemasyarakatan				
1	Meningkatnya pelayanan dan kemudahan bagi umat beragama	1 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3.14 %	2.91 %	92.68
2	Meningkatnya kualitas SDM dan prasarana peribadatan serta lembaga pendidikan keagamaan	1 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3.14 %	2.91 %	92.68
3	Meningkatnya harmonisasi hubungan antar dan intra umat beragama	1 Kegiatan forum koordinasi antar umat beragama	6 Kegiatan	24 Kegiatan	400.00
4	Meningkatnya pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap Perda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	1 Penegakan PERDA	14.65 %	14.69 %	100.27
		2 Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten	14.65 %	14.69 %	100.27
		3 Cakupan patroli petugas Sat Pol PP	1,095 hari	1,095 hari	100.00
		4 Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/keurahan	36.14 rasio	36.17 rasio	100.08
		5 Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	0.80 angka	0.89 angka	111.25
		6 Angka kriminalitas yang tertangani	9.29 angka	4.32 angka	46.50
		7 Angka kriminalitas	9.29 angka	7.54 angka	118.84
		8 Jumlah demo	12 Demo	16 Demo	133.31
5	Meningkatnya kemajuan seni budaya dan lingkungan seni serta terpeliharanya dan terlindunginya situs maupun benda-benda kepurbakalaan	1 Penyelenggaraan festival seni budaya	50 tampilan	52 tampilan	104.00
		2 Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	5 event	5 event	100.00
		3 Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	6.06 %	6.06 %	100.00
		4 Jumlah grup kesenian	5 grup	5 grup	100.00
		5 Jumlah gedung kesenian	1 buah	1 buah	100.00
6	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan	1 Peningkatan pemahaman masyarakat tentang perlindungan dan pemenuhan	500 orang	500 orang	100.00
		2 Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	0.46 %	0.46 %	100.00
		3 Partisipasi angkatan kerja perempuan	50.15 %	50.15 %	100.00
		4 Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	16.40 %	16.40 %	100.00
		5 Partisipasi perempuan di lembaga swasta	44.55 %	44.55 %	100.00
		6 Tersusunnya rumusan kebijakan penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	1 dokumen	1 dokumen	100.00
7	Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan & anak dari bentuk kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi dalam pembangunan	1 Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	33.33 %	33.33 %	100.00
		2 Rasio KDRT	0.009 %	0.00004 %	199.49
		3 Terbentuknya Kecamatan Ramah Anak	1/2 kec/desa	1/2 kec/desa	100.00
8	Meningkatnya kesejahteraan fakir miskin, penyandang cacat dan penyandang masalah sosial lainnya	1 Sarana Sosial seperti Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Panti Rehabilitasi	133 buah	164 buah	123.31
		2 Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	0.14 %	0.14 %	100.00
		3 PMKS yang memperoleh bantuan sosial	0.14 %	0.14 %	100.00
		4 Panti yang memperoleh bantuan UEP	10 buah	10 buah	100.00
	Misi 2 :				
	Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dengan Titik Berat pada Revitalisasi Pertanian dan Pembangunan yang Berbasis Perdesaan				
1	Meningkatnya produksi, produktifitas, distribusi dan konsumsi pangan daerah	1 Regulasi ketahanan pangan	Ada	Ada	100.00
		2 Ketersediaan Pangan Utama	70.17 %	64.36 %	91.72
		3 Produktifitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar :			
		a. padi sawah	65.91 ton/ha	64.75 ton/ha	98.24
		b. padi gogo	36.27 ton/ha	33.04 ton/ha	91.09

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
		4 Produksi tanaman pangan :			
		a. Ubi jalar	62,035 ton	56,297 ton	90,75
		b. Talas	17,414 ton	10,987 ton	63,09
		c. Ubi kayu	277,893 ton	159,568 ton	57,42
2	Berkembangnya agribisnis pertanian dan aquabisnis perikanan	1 Penanggulangan Penyakit Ternak dan ikan:			
		a. Rabies	3,000 Dosis	3,000 Dosis	100,00
		b. Anthrax	10,000 Dosis	10,000 Dosis	100,00
		c. Brucellosis	500 Dosis	500 Dosis	100,00
		d. SE	2,500 Dosis	2,500 Dosis	100,00
		e. AI	150,000 Dosis	150,000 Dosis	100,00
		f. Aeromonas	5,000 Dosis	5,000 Dosis	100,00
		2 Pengawasan Kualitas PAH/HPAH di Lok.Uusaha Produksi komoditas unggulan	42 lokasi	42 lokasi	100,00
		3 Produksi komoditas unggulan :			
		a. Pisang	24,703 Ton	20,771 Ton	84,08
		b. Nanas	3,021 Ton	6,130 Ton	202,91
		c. Manggis	3,917 Ton	5,399 Ton	137,84
		d. Tanaman hias potong	2,506,674 Tangkai	4,178,831 Tangkai	166,71
		e. Tanaman hias pohon	293,809 Pohon	370,890 Pohon	126,24
		f. Kopi (bahan mentah)	7,643 Ton	9,694 Ton	126,84
		g. Karet (bahan mentah)	2,628 Ton	3,884 Ton	147,79
		h. Jamur kayu	821,345 Kg	1,575,480 Kg	191,82
		i. Pala (bahan mentah)	761 Ton	1,353 Ton	177,79
		j. Cengkeh (bahan mentah)	802 Ton	831 Ton	103,62
		4 Sentra agribisnis komoditi unggulan	17 Lokasi	18 Lokasi	105,88
		5 Produksi Daging	106,354,589 Kg	104,886,896 Kg	98,62
		6 Produksi Telur	43,979,334 Kg	44,115,071 Kg	100,31
		7 Produksi Susu	11,281,189 Liter	11,422,684 Liter	101,25
		8 Konsumsi Protein Hewani Asal Ternak	5,14 gr/kap/hr	5,16 gr/kap/hr	100,39
		9 Produksi perikanan (dibandingkan dengan target daerah)	98,11 %	99,25 %	101,16
		10 Konsumsi ikan (dibandingkan dengan target daerah)	99,60 %	102,00 %	102,41
		11 Produksi ikan konsumsi	73,416 Ton	74,962 Ton	102,11
		12 Konsumsi ikan	22,79 kg/kap/th	23,28 kg/kap/th	102,15
		13 Produksi perikanan kelompok	98,11 %	99,25 %	101,16
		14 Produksi Ikan Hias	185,273 RE	187,552 RE	101,23
		15 Produksi Benih Ikan	1,907,395 RE	2,053,081 RE	107,64
		16 Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	6,72 %	7,83 %	116,52
		17 Kerusakan kawasan hutan	20,00 %	15,83 %	120,85
		18 Sentra Budidaya Peternakan	7 lokasi	7 lokasi	100,00
		19 Sentra Budidaya Perikanan	5 lokasi	5 lokasi	100,00
		20 Fasilitas Usaha Perikanan	110 Orang	110 Orang	100,00
		21 Fasilitas Usaha Peternakan	110 Orang	110 Orang	100,00
		22 Kontribusi sektor pertanian (total) terhadap PDRB berlaku	4,28 %	3,74 %	87,38
		23 Kontribusi sektor pertanian (total) terhadap PDRB konstan	5,00 %	4,40 %	88,00
		24 Kontribusi sektor perkebunan/tanaman keras thd PDRB harga berlaku	0,38 %	0,33 %	86,84
		25 Kontribusi sektor perkebunan/tanaman keras thd PDRB harga konstan	0,46 %	0,42 %	91,30
		26 Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB harga berlaku	0,01 %	0,01 %	100,00
		27 Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB harga konstan	0,416 %	0,01 %	2,40
		28 Kontribusi sektor pertanian (palawija/tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga berlaku	2,38 %	2,08 %	87,39
		29 Kontribusi sektor pertanian (palawija/tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga konstan	2,68 %	2,22 %	82,84
		30 Kontribusi Produksi kelompok petani (tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga berlaku	2,38 %	2,08 %	87,39
		31 Kontribusi Produksi kelompok petani (tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga konstan	2,68 %	2,22 %	82,84
		32 Cakupan Bina Wilayah Penyelenggaraan Penyuluhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha (%)			
		a. Pertanian	64,02 %	73,49 %	114,79
			274 desa	316 desa	115,33
		b. Kehutanan	30,00 %	30,00 %	100,00
			12 Kecamatan	12 Kecamatan	100,00
		c. Perikanan	36,25 %	43,75 %	120,69
			15 Kecamatan	18 Kecamatan	120,00
		33 Cakupan Bina Penguatan Kelembagaan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha			
		(1) Kelompok Pemula			
		a. Pertanian	35,37 %	34,51 %	97,58
			702 Kelompok	704 Kelompok	100,28
		b. Kehutanan	31,77 %	31,00 %	97,57
			61 Kelompok	62 Kelompok	101,64
		c. Perikanan	65,13 %	63,86 %	98,05
			127 Kelompok	129 Kelompok	101,57
		(2) Kelompok Lanjut			
		a. Pertanian	52,44 %	51,23 %	97,68
			1,041 Kelompok	1,045 Kelompok	100,38
		b. Kehutanan	53,65 %	52,00 %	96,93
			103 Kelompok	104 Kelompok	100,97
		c. Perikanan	25,13 %	25,25 %	100,47
			49 Kelompok	51 Kelompok	104,44
		(3) Kelompok Madya			
		a. Pertanian	11,34 %	13,04 %	115,03
			225 Kelompok	266 Kelompok	118,22
		b. Kehutanan	13,54 %	16,00 %	118,15
			26 Kelompok	32 Kelompok	123,08
		c. Perikanan	8,21 %	9,41 %	114,63
			16 Kelompok	19 Kelompok	118,75
		(4) Kelompok Utama			
		a. Pertanian	0,86 %	1,23 %	143,09
			17 Kelompok	25 Kelompok	147,06
		b. Kehutanan	1,04 %	1,00 %	96,00
			2 Kelompok	2 Kelompok	100,00
		c. Perikanan	1,54 %	1,49 %	96,53
			3 Kelompok	3 Kelompok	100,00
		34 Cakupan Bina Kelompok Pelaku Utama & Pelaku Usaha			
		a. Pertanian	9,52 %	20,98 %	220,38
			189 Kelompok	428 Kelompok	226,46
		b. Kehutanan	28,13 %	22,00 %	78,21
			54 Kelompok	44 Kelompok	81,48

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
		c. Perikanan	1.54 %	1.49 %	96.75
			3 Kelompok	3 Kelompok	100.00
		35 Fasilitas Usaha Peternakan	110 orang	110 orang	100.00
		36 Sentra Budidaya Peternakan	7 lokasi	7 lokasi	100.00
		37 Fasilitas Usaha Perikanan	110 orang	110 orang	100.00
		38 Sentra Budidaya Perikanan	5 lokasi	5 lokasi	100.00
3	Meningkatnya Aksesibilitas Wilayah Pedesaan	1 Rumah tangga pengguna air bersih	42.58 %	67.75 %	159.11
		2 Betonisasi jalan lingkungan	77.34 %	77.34 %	100.00
		3 Rasio rumah layak huni	0.18	0.19	105.56
		4 Rumah layak huni	98.07 %	98.14 %	100.07
		5 Rasio pemukiman layak huni	0.94	0.90	95.74
4	Meningkatnya jumlah koperasi aktif dan kemandirian usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengembangkan ekonomi lokal	1 Persentase koperasi aktif	60.43 %	66.33 %	109.76
		2 Usaha Mikro dan Kecil	85.93 %	107.84 %	125.50
		3 Jumlah BPR/PDPK/LPK milik pemerintah	19 unit	19 unit	100.00
		4 Jumlah UKM non BPR/LKM UKM	10,750 unit	11,216 unit	104.33
5	Meningkatnya jumlah dan kemandirian industri kecil dan menengah dalam mengembangkan ekonomi lokal	1 Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB harga berlaku	57.00 %	59.59 %	104.54
		2 Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB harga konstan	60.49 %	60.97 %	100.79
		3 Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri harga berlaku	11.40 %	11.92 %	104.56
		4 Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri harga konstan	12.10 %	12.19 %	100.74
		5 Pertumbuhan Industri	17.98 %	3.57 %	19.86
		6 Cakupan bina kelompok pengrajin	87.38 %	89.74 %	102.70
6	Meningkatnya nilai dan volume produk ekspor	1 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB harga berlaku	16.21 %	16.19 %	99.88
		2 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB harga konstan	13.93 %	14.36 %	103.09
		3 Ekspor bersih perdagangan	550,000,000.00 US\$	828,706,300.81 US\$	150.67
		4 Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	49.86 %	39.07 %	78.36
7	Berkembangnya pariwisata andalan di Kabupaten Bogor disertai dengan meningkatnya kunjungan wisatawan	1 Kunjungan wisata	3,129,000 orang	4,696,627 orang	150.10
		2 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	3.08 %	3.15 %	102.27
		3 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga konstan	3.20 %	3.14 %	98.13
		4 Jumlah pedang kesenian	1 unit	1 unit	100.00
		5 Jenis, kelas, dan jumlah restoran	132 Restoran	175 Restoran	132.58
		6 Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/hotel	190 Buah	200 Buah	105.26
8	Meningkatnya pertumbuhan investasi	1 Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN	19.84 %	1.06 %	5.34
		2 Pameran/expo	4 Kali	4 Kali	100.00
		3 Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	111 Perusahaan	2,763 Perusahaan	2,489.19
		a. Jumlah PMA	81 Perusahaan	49 Perusahaan	60.49
		b. Jumlah PMDN	30 Perusahaan	2,714 Perusahaan	9,047
		4 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	3,523,358,288.058.000 Rp.	6,250,108,806,384.000 Rp.	177.39
		5 Rasio daya serap tenaga kerja	60.21 %	31.62 %	52.52
		6 Jenis perijinan	50	45	90.00
		7 Lama proses perijinan/lama perijinan			
		1. Izin IPPT/Peruntukan Penggunaan Tanah	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		2. Izin IMB/Mendirikan Bangunan	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		3. Izin HO/Gangguan	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		4. Izin SITU	3 Hari Kerja	3 Hari Kerja	100.00
		5. Izin IU/K/Usaha Kepariwisata	12 Hari Kerja	12 Hari Kerja	100.00
		6. Izin IUJK/Usaha Jasa Konstruksi	12 Hari Kerja	12 Hari Kerja	100.00
		7. Izin IPR/Pemasangan Reklame	10 Hari Kerja	10 Hari Kerja	100.00
		8. Izin IPAL/Pembuangan Air Limbah	10 Hari Kerja	10 Hari Kerja	100.00
		9. Izin IPPI/Persetujuan Prinsip Industri	5 Hari Kerja	5 Hari Kerja	100.00
		10. Izin IUI/Usaha Industri	10 Hari Kerja	10 Hari Kerja	100.00
		11. Izin TDI/Tanda Daftar Industri	10 Hari Kerja	10 Hari Kerja	100.00
		12. Izin TDP/ Tanda Daftar Perusahaan	3 Hari Kerja	3 Hari Kerja	100.00
		13. Izin TDG	5 Hari Kerja	5 Hari Kerja	100.00
		14. Izin IPPI/Perluasan Industri	10 Hari Kerja	10 Hari Kerja	100.00
		15. Izin PPKU/ Persetujuan Prinsip Kawasan Industri	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		16. Izin IUKU/Usaha kaw. Industri	12 Hari Kerja	12 Hari Kerja	100.00
		17. Izin IPKI/Perluasan Kaw. Industri	12 Hari Kerja	12 Hari Kerja	100.00
		18. Izin IUPPABT	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		19. Izin IPABT Izin pengambilan Air Bwh Tanah	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		20. Izin IPABT Izin pengeboran Air Bwh Tanah	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		21. Izin SIUP	3 Hari Kerja	3 Hari Kerja	100.00
		22. Izin IMTA	10 Hari Kerja	10 Hari Kerja	100.00
		23. Izin Salon Type C dan D	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		24. Izin Usaha RPH	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		25. Izin Usaha Peternakan	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		26. Izin Usaha Perikanan	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		27. Izin DAMIJA	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		28. Izin DAMAJA	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
		29. Izin DAWASJA	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	100.00
9	Meningkatnya partisipasi angkatan kerja dan kesejahteraan tenaga kerja	1 Angka partisipasi angkatan kerja	61.74 %	62.72 %	101.59
		2 Tingkat partisipasi angkatan kerja	61.74 %	63.28 %	102.49
		3 Tingkat pengangguran terbuka	14.50 %	8.59 %	59.24
		4 Jumlah pencari kerja yang terampil	520 Orang	260 Orang	50.00
		5 Pencari kerja yang ditempatkan	400 Orang	1,200 Orang	300.00
		6 Rasio penduduk yang bekerja	90.30	91.41	101.23
		7 Jumlah pelopor pencipta lapangan kerja	- Orang	- Orang	-
		8 Jumlah tenaga kerja yang terserap dalam program padat karya	- Orang	- Orang	-
		9 Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	110 Kasus	179 Kasus	162.73
		10 Keselamatan dan perlindungan:			
		a Panitia Keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan	0.86 %	0.00	0.00
		b Pemberian perlindungan hukum dan Jamsostek	200 Perusahaan	300 Perusahaan	150.00
		c Perlindungan pekerja anak	100 Orang	Orang	0.00
		d Perlindungan pekerja malam wanita	60	50	83.33
		e Pengawasan, perlindungan dan penegakan hukum terhadap hak normatif pekerja	570 Perusahaan	225 Perusahaan	39.47
		11 Terwujudnya sistem pengupahan yang memadai	1 dokumen	1 dokumen	100.00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
		12 Fasilitas Lembaga Kerjasama Tripartit	3 rekomendasi	3 rekomendasi	100.00
		13 Sertifikasi tenaga operator di perusahaan	50 orang	25 orang	50.00
10	Tersalurkannya minat masyarakat untuk bertransmigrasi	1 Transmigran regional	50 KK	55 KK	110.00
	Misi 3 :				
	Meningkatkan Infrastruktur dan Aksesibilitas Daerah yang Berkualitas dan Terintegrasi Secara Berkelanjutan				
1	Meningkatnya infrastruktur wilayah yang berkualitas dan terintegrasi untuk mendukung pergerakan orang, barang dan jasa	1 Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	8 terminal	6 terminal	75.00
		2 Jumlah arus penumpang angkutan umum	4.955.388 Penumpang	4.537.202 Penumpang	91.56
		3 Rasio ijin trayek	0.000247 %	0.00013 %	53.43
		4 Angkutan darat	0.005 %	0.005 %	100.00
		5 Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0.0225 %	0.0122 %	54.21
		6 Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum	11.565 orang	16.587 orang	143.42
		7 Jumlah orang/barang melalui demaga/ bandara/terminal pertahun	3.569 orang	7.281 orang	204.00
		8 Jumlah uji kir angkutan umum	18.192 kend	17.897 kend	98.38
		9 Kepemilikan KIR angkutan umum	29.77 %	29.77 %	100.00
		10 Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	10 menit	10 menit	100.00
		11 Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	75.000 Kend	35.000 Kend	46.67
		12 Pemasangan Rambu-rambu	0.0225 %	0.0250 %	111.11
		13 Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik	82.99 %	82.99 %	100.00
		14 Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0.8299 %	0.8330 %	100.37
		15 Panjang jalan dilalui roda 4	0.00033 %	0.00034 %	104.38
		16 Jalan Penghubung dari ibukota ke kecamatan kawasan pemukiman penduduk (minimal dilalui roda 4)	- %	- %	-
2	Meningkatnya infrastruktur sumber daya air, waduk dan irigasi yang optimal untuk mendukung upaya pemeliharaan hutan konservasi, kawasan lindung, pengendalian daya rusak air dan pendayagunaan sumber daya air	1 Rasio Jaringan irigasi	4.347	4.801	110.44
		2 Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	60.73 %	60.73 %	100.00
		3 Sempadan sungai yang dipakai bangunan liar	3.01 %	4.50 %	50.47
		4 Sempadan Jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	2.25 %	2.80 %	73.41
		5 Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	29.38 %	20.99 %	71.44
		6 Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran tidak tersumbat	39.11 %	38.00 %	102.84
		7 Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota	0.832 %	0.485 %	58.30
		8 Rumah tangga ber-Sanitasi	32.71 %	32.71 %	100.00
		9 Persentase rumah tinggal bersanitasi	32.71 %	32.71 %	100.00
		10 Kawasan lindung	- %	0.00 %	0.00
		11 Rumah tangga pengguna air bersih	42.58 %	67.75 %	159.11
		12 Persentase penduduk berakses air minum	42.58 %	42.56 %	99.95
		13 Jumlah pelayanan air limbah	2.500 rit	3.000 rit	120.00
3	Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan; DBMP	1 Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik	82.99 %	82.99 %	100.00
		2 Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0.8299 %	0.8330 %	100.37
		3 Panjang jalan dilalui roda 4	0.00033 %	0.00034 %	104.38
		4 Jalan Penghubung dari ibukota ke kecamatan kawasan pemukiman penduduk (minimal dilalui roda 4)	- %	- %	0.00
4	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan sumber daya alam dan berkurangnya kerusakan alam akibat penambangan ESDM	1 Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB harga berlaku	1.25 %	1.42 %	113.60
		2 Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB harga konstan	1.11 %	1.07 %	96.40
		3 Elevasi muka air tanah	≤ 15 mbmt	≤ 15 mbmt	100.00
		4 Cakupan pemantauan lokasi rawan longsor	100.00 %	100.00 %	100.00
		5 Reklamasi luas lahan bekas tambang	50 Ha	62.40 Ha	124.80
		6 Pertambangan tanpa ijin	100.00 %	100.00 %	100.00
		7 Rasio ketersediaan daya listrik	0.50 %	0.58 %	116.00
		8 Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	0.50 %	0.58 %	116.00
		9 Rumah tangga pengguna listrik	0.50 %	0.58 %	116.00
		10 Jumlah kelompok pengguna energi baru dan energi terbarukan	2 kelompok	2 kelompok	100.00
		11 Jumlah ijin usaha ketenagalistrikan IUKU/ IUKS	70 perusahaan	70 perusahaan	100.00
		12 Peningkatan cakupan layanan PIU	76.05 %	78.19 %	102.81
5	Meningkatnya sarana dan prasarana pemukiman	1 Rumah tangga pengguna air bersih	42.58 %	67.75 %	159.11
		2 Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	22.24 %	21.46 %	96.49
		3 Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	22.24 %	21.46 %	96.49
		4 Persentase penanganan sampah	37.48 %	41.77 %	111.45
		5 Jumlah pelayanan air limbah	2.500 rit	3.000 rit	120.00
		6 Luas tempat pemakaman umum satuan penduduk	25.21 %	25.12 %	99.64
		7 Rasio titik reklame di lokasi strategis	30 titik	30 titik	100.00
		8 Jumlah tempat pemakaman umum satuan penduduk	0.25 %	0.24 %	96.00
		9 Lingkungan Pemukiman	0.63 %	0.64 %	101.68
		10 Persentase Luas pemukiman yang tertata	93.50 %	89.48 %	95.70
		11 Rumah tangga ber-Sanitasi	32.71 %	32.71 %	100.00
		12 Persentase rumah tinggal bersanitasi	32.71 %	32.71 %	100.00
		13 Peningkatan Bangunan ber-IMB Kawasan	1.10 %	1.29 %	117.48

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
		Non Perumahan			
		14 Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan	4.90 %	4.73 %	96.53
		15 Peningkatan Bangunan ber-IMB per KK	54.45 %	61.90 %	113.67
		16 Lingkungan Permukiman Kumuh	0.52 %	0.54 %	101.68
		17 Betonisasi jalan lingkungan	77.34 %	77.34 %	100.00
		18 Rasio rumah layak huni	0.18 %	0.19 %	103.21
		19 Rumah Layak Huni	98.07 %	98.14 %	100.07
		20 Rasio permukiman layak huni	0.94 %	0.90 %	96.44
		21 Persentase penduduk berakses air minum	42.58 %	42.56 %	99.95
		22 Jumlah kelompok pengguna energi baru dan energi terbarukan	2 kelompok	2 kelompok	100.00
		23 Sumberdaya Manusia di bidang jasa konstruksi	100 orang	100 orang	100.00
6	Meningkatnya perencanaan, kesesuaian dan pengendalian pemanfaatan ruang	1 Penyusunan Naskah akademis RDTR dan Zoning Regulation	85.00 %	70.00 %	82.30
		2 Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	25.68 %	29.15 %	113.50
		3 Cakupan luasan kawasan lindung	40.00 %	33.20 %	83.00
		4 Luas wilayah produktif	87.05 %	102.20 %	117.40
		5 Luas wilayah industri	0.42 %	0.37 %	88.00
		6 Luas wilayah kebanjiran	5.13 %	2.00 %	161.01
		7 Luas wilayah kekeringan	5.78 %	1.11 %	180.80
		8 Luas wilayah perkotaan	46.45 %	46.45 %	100.00
		9 Ruang publik yang berubah peruntukannya	0.05 %	0.05 %	100.00
		10 Ketaatan terhadap RTRW	85.00 %	84.11 %	98.95
7	Meningkatnya kepastian hukum pemilikan tanah masyarakat	1 Luas lahan bersertifikat	12.56 %	24.60 %	195.80
		2 Penyelesaian kasus tanah negara	45.00 %	-	-
		3 Persentase penduduk yang memiliki lahan	8.59 %	9.30 %	108.20
8	Meningkatnya pengendalian pencemaran air, udara dan kerusakan tanah	1 Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL dan UKL/UPL	60.00 %	60.09 %	100.15
		2 Penegakan hukum lingkungan	70.00 %	78.43 %	112.04
		3 Pencemaran Status Mutu Air	80.00 %	80.00 %	100.00
9	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	1 Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mematuhi persyaratan administratif dan teknis persyaratan Pengendalian pencemaran udara	80.00 %	80.00 %	100.00
		2 Luasan lahan dan/ tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya	80.00 %	89.15 %	111.44
		Misi 4 :			
		Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan			
1	Meningkatnya akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan	1 APK PAUD	27.45 %	27.57 %	100.44
		2 Angka partisipasi murni (APM) SD/MI /Paket A	108.35 %	108.09 %	99.76
		3 Angka putus sekolah (APS) SD/MI	0.25 %	0.25 %	101.60
		4 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI /Paket A	120.23 %	116.84 %	97.18
		5 Angka partisipasi murni (APM) SMP/MTs /Paket B	83.65 %	84.74 %	101.30
		6 Angka putus sekolah (APS) SMP/MTs	0.88 %	0.55 %	62.48
		7 Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	92.50 %	97.91 %	105.85
		8 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs /Paket B	99.65 %	95.95 %	96.29
		9 Angka partisipasi murni (APM) SM/MA /Paket C	37.25 %	40.24 %	108.03
		10 Angka putus sekolah (APS) SM/MA/ Paket C	0.530 %	0.751 %	141.74
		11 Angka melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	69.52 %	72.36 %	104.09
		12 Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/MA /Paket C	50.71 %	49.98 %	98.56
		13 Rasio ketersediaan sekolah dasar / penduduk usia pendidikan dasar 7-12	41.09 %	41.94 %	102.07
		14 Rasio ketersediaan sekolah dasar / penduduk usia pendidikan dasar 13-15	32.96 %	30.73 %	93.23
		15 Rasio ketersediaan sekolah SMA/SMK/MA per penduduk usia sekolah 16-18	17.79 %	16.04 %	90.16
		16 Rasio Siswa SD-MI/Kelas SD-MI	32.85 %	27.86 %	84.81
		17 Rasio Kelas SD-MI/Ruang Kelas SD-MI	1.08 %	1.69 %	77.05
		18 Rasio Siswa SMP-MTs/Kelas SMP-MTs	48.33 %	36.15 %	74.80
		19 Rasio Kelas SMP-MTs/Ruang Kelas SMP-MTs	1.00 %	1.15 %	85.00
		20 Rasio Siswa SMA-MA-SMK/Kelas SMA-MA-SMK	37.75 %	36.89 %	97.72
		21 Rasio Kelas SMA-MA-SMK/Ruang Kelas SMA-MA-SMK	1.21 %	1.17 %	96.69
		22 % SMP-MTs yang Memiliki Lab. IPA	70.18 %	60.45 %	86.14
		23 % SMA-MA-SMK yang Memiliki Lab. IPA	77.75 %	64.98 %	83.58
		24 Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	87.97 %	57.49 %	65.35
		25 Sekolah pendidikan SMP/MTs & SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	94.13 %	71.97 %	76.46
		26 Angka partisipasi sekolah Usia 7-12 tahun	1,081.52 %	1,085.86 %	100.40
		27 Angka partisipasi sekolah Usia 13-15 tahun	836.52 %	877.06 %	104.85
		28 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 tahun	365.45 %	409.87 %	112.16
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pendidik	1 Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	25.09 %	25.37 %	101.12
		a Guru/Tutor TK/RA/ PAUD PNF	37.23 %	51.91 %	139.43
		b Guru SD/MI	85.24 %	77.67 %	91.12
		c Guru SMP/MTs	98.51 %	89.37 %	90.72
		d Guru SMA/MA	1.10 %	1.14 %	103.64
		2 Rasio Guru SD-MI/Kelas SD-MI	87.56 %	78.76 %	89.95
		3 % SD-MI dengan 2 Guru S1	96.57 %	80.34 %	83.19
		4 % Kepala Sekolah SD-MI Berijasah S1	96.38 %	100.00 %	103.76
		5 % Pengawas SD-MI Berijasah S1			

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat;	1 Cakupan Rumah dengan bebas jentik 2 Prosentase TTU yang memenuhi syarat 3 Prosentase TPM yang memenuhi syarat 4 Cakupan JAGA memenuhi syarat 5 Cakupan SAB memenuhi syarat 6 Cakupan desa siaga aktif	94.00 % 76.37 % 88.80 % 68.73 % 69.59 % 171 Desa	93.82 % 77.41 % 88.38 % 70.13 % 71.59 % 171 Desa	99.81 101.36 99.53 102.04 102.87 100.00
3	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk alami dan meningkatnya keluarga sejahtera	1 Cakupan peserta KB Aktif (CPR) 2 Rasio Akseptor KB / PUS 3 Keluarga pra sejahtera dan KS I 4 Rata-rata jumlah anak per keluarga 5 Cakupan pelayanan KB Gratis bagi Keluarga Pra S & KS I 6 Jumlah keluarga yang memiliki Balita Aktif dalam kelompok BKB 7 Jumlah keluarga yang memiliki Remaja Aktif dalam kelompok BKR 8 Jumlah Kelompok UPPKS	72.84 % 0.7284 43.38 % 1.94 Jiwa 74.00 % 40,105 Keluarga 17,528 Keluarga 30 Kelompok	71.95 % 0.7195 43.77 % 1.97 Jiwa 75.90 % 42,680 Keluarga 16,593 Keluarga 30 Kelompok	98.78 98.78 99.09 98.50 102.57 106.42 94.67 100.00
Misi 6 :					
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah					
1	Meningkatnya kualitas perencanaan daerah yang partisipatif, transparan, berwawasan lingkungan dan aplikatif;	1 Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA 2 Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA 3 Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERDA 4 Penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD 5 Indeks Pembangunan Manusia (Komposit) 6 Buku "Kabupaten Dalam Angka" 7 Buku "PDRB Kabupaten" 8 Dokumen evaluasi kinerja perencanaan pembangunan 9 Nilai PDRB (Rp. Juta) a Berdasarkan Harga Berlaku Primer Sekunder Tersier b Berdasarkan Harga Konstan Primer Sekunder Tersier 10 Laju Pertumbuhan ekonomi (%) 11 Inflasi (%) 12 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rp.) 13 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Rp.) 14 Kemampuan Daya Beli Masyarakat (Konsumsi riil per kapita) (Rp/kap/bln) 15 Pertumbuhan PDRB 16 Pertumbuhan ekonomi	Ada Dokumen Ada Dokumen Ada Dokumen Ada % 73.46 Ada Ada Ada Ada 86,606,808.00 Rp. 4,685,897.00 57,599,287.00 24,321,624.00 36,601,551.00 Rp. 2,229,034.00 24,468,137.00 9,904,380.00 6.41 % 5.50 % 17,223,880.78 Rp. 7,376,523.84 Rp. 636,000.00 Rp/kap/bln 6.41 % 6.41 %	Ada Dokumen Ada Dokumen Ada Dokumen Ada % 72.87 Ada Ada Ada 95,905,597.38 Rp. 4,946,529.80 64,040,698.89 26,918,368.69 36,330,743.50 Rp. 1,998,117.38 9,655,512.28 24,877,113.84 5.99 % 3.56 % 18,889,428.92 Rp. 7,195,042.85 Rp. 632,060.00 Rp/kap/bln 5.99 % 5.99 %	100.00 100.00 100.00 100.00 99.20 100.00 100.00 100.00 110.74 99.81 93.45 135.27 109.67 97.54 99.38 93.45 93.45
2	Meningkatnya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil	1 Kepemilikan KTP 2 Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk 3 Penerapan KTP Nasional Berbasis NIK 4 Rasio penduduk ber KTP persatuan penduduk 5 Rasio bayi berakte kelahiran 6 Rasio pasangan berakte nikah 7 Jumlah penduduk (jiwa) 8 Laju pertumbuhan penduduk (%) 9 Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	100.00 % 217 Akta sudah % 0.071 0.79 1.00 5,059,177 Jiwa 2.73 % 400,833 Jiwa	90.70 % 240 Akta sudah % 0.068 0.84 0.90 5,077,210 Jiwa 3.15 % 424,314 Jiwa	90.70 110.35 100.00 95.77 106.33 90.00 100.35 115.38 105.85
3	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang pemerintahan	1 Sistem Informasi Manajemen Pemda 2 Sistem informasi Pelayanan Perijinan dan adm pemerintah 3 Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha 4 Tingkat Kepuasan Masyarakat 5 Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat 6 Penyelesaian izin lokasi 7 Jumlah produk hukum daerah - Perda - Perbup - Kepbup - Kesepakatan/Perjanjian - Kajian Hukum 8 Jumlah perkara yang terselesaikan di dalam dan diluar peradilan (Perdata, TUN,Pidana, Hukum Lainnya)	3 Sistem 1 Website 64 Perda 73.72 % ada 75.00 % 16 dokumen 20 dokumen 550 dokumen 40 dokumen 8 dokumen 157 perkara	1 Sistem 1 Website 67 Perda 74.67 % ada 55.50 % 15 dokumen 53 dokumen 977 dokumen 77 dokumen 10 dokumen 220 perkara	33.33 100.00 104.69 101.29 100.00 74.00 93.75 265.00 177.64 192.50 125.00 140.13
4	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang perekonomian dan pembangunan;	1 Pertumbuhan ekonomi 2 Pembinaan BUMD 3 Tersusunnya rumusan kebijakan bidang perekonomian 4 Tersusunnya rumusan Kebijakan bidang administrasi pemerintahan	22 kegiatan 3 kebijakan 1 kebijakan	22 kegiatan 3 kebijakan 1 kebijakan	100.00 100.00 100.00
5	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang kesejahteraan rakyat;	1 Tersusunnya rumusan kebijakan bidang sosial 2 Kegiatan forum koordinasi antar umat beragama 3 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3 kebijakan 6 kali 3.14 %	3 kebijakan 24 kali 2.91 %	100.00 400.00 92.68
6	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang administrasi umum;	1 Terciptanya dialog/audensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan; 2 Terciptanya koordinasi antar pimpinan daerah 3 Tersusunnya rumusan kebijakan SKPD	2 kegiatan 12 bulan 11 kebijakan	2 kegiatan 12 bulan 19 kebijakan	100.00 100.00 172.73
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa;	1 Meningkatkan lembaga ekonomi di perdesaan 2 Meningkatkan jumlah kelompok usaha perempuan di perdesaan 3 Meningkatkan keberdayaan masyarakat perdesaan : - Posyandu aktif - Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) - LPM Berprestasi - Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat	22 lembaga 8 kelompok 100.00 % 78.45 % 6 lembaga 100.00 %	22 lembaga 8 kelompok 100.00 % 82.41 % 6 lembaga 100.00 %	100.00 100.00 100.00 105.05 100.00 100.00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
		- Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	117.72 %	122.12 %	103.74
		- PKK aktif	100.00 %	100.00 %	100.00
		4 Swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	28.66 %	34.81 %	121.46
		5 Jumlah LSM	93 lembaga	93 lembaga	100.00
		6 Meningkatnya kapasitas aparatur pemerintahan desa dan pengadaan kendaraan roda 2 dalam menunjang kapasitas aparatur pemerintahan desa	413 orang	413 orang	100.00
		7 Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa	1.40 %	1.40 %	100.00
8	Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan;	1 Jumlah Organisasi Kepemudaan	57 organisasi	57 organisasi	100.00
		2 Jumlah Kegiatan Kepemudaan	10 kegiatan	15 kegiatan	150.00
9	Meningkatnya prestasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga;	1 Jumlah Organisasi Olahraga (Klub Olahraga)	64 organisasi	64 organisasi	100.00
		2 Jumlah Kegiatan Olahraga	15 kegiatan	14 kegiatan	93.33
		3 Gelanggang/Balai remaja (selain milik swasta/ milik Pemerintah)	2 GOM	1 GOM	50.00
		4 Jumlah Lapangan Olahraga	1 Lapangan	0 Lapangan	0.00
10	Meningkatnya wawasan kebangsaan masyarakat;	1 Rasio jumlah masyarakat per 10.000 penduduk yang memperoleh pendidikan/pembinaan/sosialisasi pengembangan wawasan kebangsaan	0.3977 Masy/10.000 Pend	0.2174 Masy/10.000 Pend	54.66
		2 Rasio jumlah masyarakat per 10.000 penduduk yang memperoleh pendidikan/pembinaan/sosialisasi pengembangan wawasan kebangsaan (Kemitraan Wawasan Kebangsaan)	0.3580 Masy/10.000 Pend	0.9488 Masy/10.000 Pend	265.03
11	Terwujudnya kehidupan politik yang demokratis;	1 Kegiatan pembinaan politik daerah	5 kegiatan	5 kegiatan	100.00
		2 Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	2 kegiatan	2 kegiatan	100.00
		3 Penegakan PERDA	14.65 %	14.69 %	100.27
12	Terlindungnya masyarakat dari gangguan keamanan, kenyamanan, ketertarikan dan ketertiban;	1 Jumlah demo	12.00 %	16.00 %	133.33
		2 Jumlah Limmas per Jumlah 10.000 Penduduk	8.51 %	8.55 %	100.47
		3 Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten	8.51 %	8.55 %	100.47
		4 Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kecamatan	36.14 %	36.17 %	100.08
		5 Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	0.80 %	0.89 %	111.25
		6 Angka kriminalitas yang tertangani	9.29 %	4.32 %	46.50
		7 Angka kriminalitas	9.29 %	7.54 %	118.84
13	Meningkatnya kelancaran fasilitasi tugas-tugas Kepala Daerah dan DPRD;	1 Raperda	12 raperda	12 raperda	100.00
		2 Perda APBD perubahan, penetapan, dan pertanggungjawaban	3 Perda	3 Perda	100.00
		3 Jaring aspirasi masyarakat	101 kali	94 kali	93.07
		4 Perda Inisiatif	2 Dokumen	1 Dokumen	50.00
		5 Sosialisasi produk hukum DPRD	2 Edisi	2 Edisi	100.00
14	Meningkatnya efektifitas pengawasan dan pengendalian;	1 Laporan Hasil Audit	281 LHA	281 LHA	100.00
		2 Tindak Lanjut Hasil Audit (%)	100.00 %	99.54 %	99.54
		3 Jumlah Auditor	30 Orang	30 Orang	100.00
		4 Jumlah P2UPD	12 Orang	19 Orang	158.33
		5 Jumlah Struktural	9 Orang	9 Orang	100.00
		6 Jumlah Calon Auditor	9 Orang	7 Orang	77.78
		7 Jumlah Pelatihan	4 Kali	4 Kali	100.00
		8 Dokumen sistem dan prosedur pengawasan	2 Dokumen	2 Dokumen	100.00
15	Meningkatnya pendapatan daerah;	1 Optimalnya Penerimaan Pendapatan	3,137,979,847,207.31 Rupiah	3,652,899,842,264.34 Rupiah	116.41
		2 Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	11 Pajak	10 Pajak	90.91
			17 Retribusi	12 Retribusi	70.59
16	Tertatanya administrasi dan pertanggungjawaban keuangan;	1 Tertib Administrasi dan Dokumen Pengelolaan Barang Daerah Daerah	lengkap	lengkap	100.00
		2 Tertib Penataan dan pendayagunaan Aset daerah	Tertib	Tertib	100.00
17	Meningkatnya kualitas pengelolaan kepegawaian dan kompetensi aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya;	1 Rasio penyelesaian kasus indisipliner dan pemberian sanksi terhadap PNS	93.15	80.00	85.88
		2 Jumlah Penrosesan Ijin Belajar	83.29 orang	127.14 orang	152.65
		3 Persentase kebutuhan pegawai melalui seleksi penerimaan CPNS;	83.29 %	93.40 %	112.14
		4 Jumlah Penrosesan kenaikan pangkat	89.01 %	79.93 %	89.80
		5 Jumlah Persentase Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS	95.13 %	98.07 %	103.09
		6 Peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur melalui diklat, dan tugas belajar	87.98 %	100.09 %	113.76
18	Meningkatnya pelayanan perizinan yang sesuai dengan ketentuan, cepat dan terjangkau masyarakat;	1 Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (milyar rupiah)	19.84 %	1.06 %	5.34
		2 Pameran/expo	4 kali	4 kali	100.00
		3 Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	667 Perusahaan	2.763 Perusahaan	414.24
		4 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	3,523,358,288,058.00 Rp	6,250,108,806,384.00 Rp	177.39
		5 Rasio daya serap tenaga kerja	60.21 %	31.62 %	52.52
		6 Jenis Perijinan	50 Jenis	45 Jenis	90.00
19	Tersedia/tersebarannya informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan;	1 Jumlah jaringan Komunikasi	0.01 %	0.01 %	100.00
		2 Rasio Wartel/Warnet terhadap jumlah penduduk	0.11 %	0.12 %	109.09
		3 Jumlah Penyiaran Radio/TV lokal	30 stasiun	30 stasiun	100.00
		4 Web site Pemerintah daerah	ada website	ada website	100.00
		5 Media Luar Ruang	8 jenis	7 jenis	87.50
		6 Persentase penduduk yg menggunakan Telepon/HP	34.48 %	34.48 %	100.00
		7 Jumlah rekomendasi teknis/perizinan pos dan telekomunikasi	50 rekomendasi	68 rekomendasi	136.00
		8 Jumlah fasilitas penerapan TIK yang dilakukan	2 kegiatan	1 kegiatan	50.00
		9 Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah	3 Sistem	3 Sistem	100.00
		10 Jumlah dokumen penyelenggaraan pos dan telekomunikasi	3 dokumen	2 dokumen	66.67
		11 Media Interpersonal	8 jenis	8 jenis	100.00
		12 LPSE	Ada unit	Ada unit	100.00
		13 Jumlah Surat Kabar nasional/lokal yang masuk ke daerah	145 surat kabar	167 surat kabar	115.17
		14 Media massa	4 jenis	4 jenis	100.00
		15 Jumlah kemitraan/kerjasama penyebarluasan informasi	4 kerjasama	4 kerjasama	100.00
20	Tertibnya pengelolaan arsip dan tercapainya kemudahan untuk pelayanan kearsipan;	1 Penerapan Pengelolaan arsip secara baku	7.00 %	7.00 %	100.00
		2 Penataan Dokumen/arsip SKPD melalui Media Elektronik	35,000 Berkas	38,576 Berkas	110.22
		3 Meningkatnya umur teknis sarana prasarana kearsipan	17,000 boks	17,000 boks	100.00
21	Meningkatnya cakupan pelayanan, pencegahan dan upaya penanggulangan bencana;	1 Meningkatnya waktu tanggap (response time) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran	77.00 %	71.74 %	93.17
		2 Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	0.00022 %	0.000199 %	90.91
		3 Terbantunya korban bencana alam	3,000 korban	3,462 korban	115.40

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
I	2	3	4	5	6
22	Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas Pegawai Negeri Sipil	1 Jumlah PNS yang mengikuti pembekalan pensiun 2 Penyelenggaraan HUT Korpri 3 Penyelenggaraan Rakercab Korpri	500 orang 2.500 orang 240 orang	500 orang 2.500 orang 240 orang	100.00 100.00 100.00
23	Menurunnya angka kemiskinan daerah	1 Indeks Gini 2 Persentase penduduk diatas garis kemiskinan (%)	0.23 % 92.03 %	0.33 % 9.39 %	140.44 189.80
	Misi 7 :				
	Meningkatkan Kerjasama				
	Pembangunan Daerah				
1	Meningkatnya kerjasama antar Pemerintah dan pihak ketiga	1 Terciptanya kerjasama pembangunan antar pemerintah daerah, pihak ketiga dan luar negeri.	9 MoU Kesepakatan/ Perjanjian	30 MoU Kesepakatan/ Perjanjian	333.33

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Kabupaten : Bogor
Tahun Anggaran : 2012

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Misi 1 :		
	Meningkatkan Keselehan Sosial Masyarakat dalam Kehidupan Kemasyarakatan		
1	Meningkatnya pelayanan dan kemudahan bagi umat beragama	1 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3.14 %
2	Meningkatnya kualitas SDM dan prasarana peribadatan serta lembaga pendidikan keagamaan	1 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3.14 %
3	Meningkatnya harmonisasi hubungan antar dan intra umat beragama	1 Kegiatan forum koordinasi antar umat beragama	6 Kegiatan
4	Meningkatnya pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap Perda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	1 Penegakan PERDA	14.65 %
		2 Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten	14.65 %
		3 Cakupan patroli petugas Sat Pol PP	1,095 hari
		4 Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/ kelurahan	36.14 rasio
		5 Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	0.80 angka
		6 Angka kriminalitas yang tertangani	9.29 angka
		7 Angka kriminalitas	9.29 angka
		8 Jumlah demo	12 Demo
5	Meningkatnya kemajuan seni budaya dan lingkung seni serta terpeliharanya dan terlindunginya situs maupun benda-benda kepurbakalaan	1 Penyelenggaraan festival seni budaya	50 tampilan
		2 Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	5 event
		3 Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	6.06 %
		4 Jumlah grup kesenian	5 grup
		5 Jumlah gedung kesenian	1 buah
6	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan	1 Peningkatan pemahaman masyarakat tentang perlindungan dan pemenuhan	500 orang
		2 Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	0.46 %
		3 Partisipasi angkatan kerja perempuan	50.15 %
		4 Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	16.40 %
		5 Partisipasi perempuan di lembaga swasta	44.55 %
		6 Tersusunnya rumusan kebijakan penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	1 dokumen
7	Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan & anak dari bentuk kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi dalam pembangunan	1 Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	33.33 %
		2 Rasio KDRT	0.009 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		3 Terbentuknya Kecamatan Ramah Anak	1/2 kec/desa
8	Meningkatnya kesejahteraan fakir miskin, penyandang cacat dan penyandang masalah sosial lainnya	1 Sarana Sosial seperti Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Panti Rehabilitasi	133 buah
		2 Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	0.14 %
		3 PMKS yang memperoleh bantuan sosial	0.14 %
		4 Panti yang memperoleh bantuan UEP	10 buah
	Misi 2 :		
	Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dengan Titik Berat pada Revitalisasi Pertanian dan Pembangunan yang Berbasis Perdesaan		
1	Meningkatnya produksi, produktifitas, distribusi dan konsumsi pangan daerah	1 Regulasi ketahanan pangan	Ada
		2 Ketersediaan Pangan Utama	70.17 %
		3 Produktifitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar :	
		a. padi sawah	65.91 ton/ha
		b. padi gogo	36.27 ton/ha
		4 Produksi tanaman pangan :	
		a. Ubi jalar	62,035 ton
		b. Talas	17,414 ton
		c. Ubi kayu	277,893 ton
2	Berkembangnya agribisnis pertanian dan aquabisnis perikanan	1 Penanggulangan Penyakit Ternak dan ikan:	
		a. Rabies	3,000 Dosis
		b. Anthrax	10,000 Dosis
		c. Brucellosis	500 Dosis
		d. SE	2,500 Dosis
		e. AI	150,000 Dosis
		f. Aeromonas	5,000 Dosis
		2 Pengawasan Kualitas PAH/HPAH di Lok.Usaha Produksi komoditas unggulan	42 lokasi
		3 Produksi komoditas unggulan :	
		a. Pisang	24,703 Ton
		b. Nanas	3,021 Ton
		c. Manggis	3,917 Ton
		d. Tanaman hias potong	2,506,674 Tangkai
		e. Tanaman hias pohon	293,809 Pohon
		f. Kopi (bahan mentah)	7,643 Ton
		g. Karet (bahan mentah)	2,628 Ton
		h. Jamur kayu	821,345 Kg
		i. Pala (bahan mentah)	761 Ton
		j. Cengkeh (bahan mentah)	802 Ton
		4 Sentra agribisnis komoditi unggulan	17 Lokasi
		5 Produksi Daging	106,354,589 Kg
		6 Produksi Telur	43,979,334 Kg
		7 Produksi Susu	11,281,189 Liter
		8 Konsumsi Protein Hewani Asal Ternak	5.14 gr/kap/hr
		9 Produksi perikanan (dibandingkan dengan target daerah)	98.11 %
		10 Konsumsi ikan (dibandingkan dengan target daerah)	99.60 %
		11 Produksi ikan konsumsi	73,416 Ton
		12 Konsumsi ikan	22.79 kg/kap/th
		13 Produksi perikanan kelompok	98.11 %
		14 Produksi Ikan Hias	185,273 RE
		15 Produksi Benih Ikan	1,907,395 RE
		16 Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	6.72 %
		17 Kerusakan kawasan hutan	20.00 %
		18 Sentra Budidaya Peternakan	7 lokasi
		19 Sentra Budidaya Perikanan	5 lokasi
		20 Fasilitasi Usaha Perikanan	110 Orang
		21 Fasilitasi Usaha Peternakan	110 Orang
		22 Kontribusi sektor pertanian (total) terhadap PDRB berlaku	4.28 %
		23 Kontribusi sektor pertanian (total) terhadap PDRB konstan	5.00 %
		24 Kontribusi sektor perkebunan/tanaman keras thd PDRB harga berlaku	0.38 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		25 Kontribusi sektor perkebunan/tanaman keras thd PDRB harga konstan	0.46 %
		26 Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB harga berlaku	0.01 %
		27 Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB harga konstan	0.416 %
		28 Kontribusi sektor pertanian (palawija/tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga berlaku	2.38 %
		29 Kontribusi sektor pertanian (palawija/tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga konstan	2.68 %
		30 Kontribusi Produksi kelompok petani (tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga berlaku	2.38 %
		31 Kontribusi Produksi kelompok petani (tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga konstan	2.68 %
		32 Cakupan Bina Wilayah Penyelenggaraan Penyuluhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha (%)	
		a. Pertanian	64.02 %
			274 desa
		b. Kehutanan	30.00 %
			12 Kecamatan
		c. Perikanan	36.25 %
			15 Kecamatan
		33 Cakupan Bina Penguatan Kelembagaan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha	
		(1) Kelompok Pemula	
		a. Pertanian	35.37 %
			702 Kelompok
		b. Kehutanan	31.77 %
			61 Kelompok
		c. Perikanan	65.13 %
			127 Kelompok
		(2) Kelompok Lanjut	
		a. Pertanian	52.44 %
			1,041 Kelompok
		b. Kehutanan	53.65 %
			103 Kelompok
		c. Perikanan	25.13 %
			49 Kelompok
		(3) Kelompok Madya	
		a. Pertanian	11.34 %
			225 Kelompok
		b. Kehutanan	13.54 %
			26 Kelompok
		c. Perikanan	8.21 %
			16 Kelompok
		(4) Kelompok Utama	
		a. Pertanian	0.86 %
			17 Kelompok
		b. Kehutanan	1.04 %
			2 Kelompok
		c. Perikanan	1.54 %
			3 Kelompok
		34 Cakupan Bina Kelompok Pelaku Utama & Pelaku Usaha	
		a. Pertanian	9.52 %
			189 Kelompok
		b. Kehutanan	28.13 %
			54 Kelompok
		c. Perikanan	1.54 %
			3 Kelompok
		35 Fasilitasi Usaha Peternakan	110 orang
		36 Sentra Budidaya Peternakan	7 lokasi
		37 Fasilitasi Usaha Perikanan	110 orang
		38 Sentra Budidaya Perikanan	5 lokasi
3	Meningkatnya Aksesibilitas Wilayah Pedesaan	1 Rumah tangga pengguna air bersih	42.58 %
		2 Betonisasi jalan lingkungan	77.34 %
		3 Rasio rumah layak huni	0.18
		4 Rumah layak huni	98.07 %
		5 Rasio pemukiman layak huni	0.94
4	Meningkatnya jumlah koperasi aktif dan kemandirian usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengembangkan ekonomi lokal	1 Persentase koperasi aktif	60.43 %
		2 Usaha Mikro dan Kecil	85.93 %
		3 Jumlah BPR/PDPK/LPK milik pemerintah	19 unit
		4 Jumlah UKM non BPR/LKM UKM	10,750 unit
5	Meningkatnya jumlah dan kemandirian industri kecil dan menengah dalam	1 Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB harga berlaku	57.00 %
		2 Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	60.49 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
	mengembangkan ekonomi lokal	harga konstan		
		3 Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri harga berlaku	11.40	%
		4 Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri harga konstan	12.10	%
		5 Pertumbuhan Industri	17.98	%
		6 Cakupan bina kelompok pengrajin	87.38	%
6	Meningkatnya nilai dan volume produk ekspor	1 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB harga berlaku	16.21	%
		2 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB harga konstan	13.93	%
		3 Ekspor bersih perdagangan	550.000.000.00	US\$
		4 Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	49.86	%
7	Berkembangnya pariwisata andalan di Kabupaten Bogor disertai dengan meningkatnya kunjungan wisatawan	1 Kunjungan wisata	3,129,000	orang
		2 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	3.08	%
		3 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga konstan	3.20	%
		4 Jumlah gedung kesenian	1	unit
		5 Jenis, kelas, dan jumlah restoran	132	Restoran
		6 Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/hotel	190	Buah
8	Meningkatnya pertumbuhan investasi	1 Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN	19.84	%
		2 Pameran/expo	4	Kali
		3 Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	111	Perusahaan
		a. Jumlah PMA	81	Perusahaan
		b. Jumlah PMDN	30	Perusahaan
		4 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	3,523,358,288,058.00	Rp.
		5 Rasio daya serap tenaga kerja	60.21	%
		6 Jenis perijinan	50	
		7 Lama proses perijinan/lama perijinan		
		1. Izin IPPT/Peruntukan Penggunaan Tanah	14	Hari Kerja
		2. Izin IMB/Mendirikan Bangunan	14	Hari Kerja
		3. Izin HO/Gangguan	14	Hari Kerja
		4. Izin SITU	3	Hari Kerja
		5. Izin IUK/Usaha Kepariwisata	12	Hari Kerja
		6. Izin IUJK/Usaha Jasa Kontruksi	12	Hari Kerja
		7. Izin IPR/Pemasangan Reklame	10	Hari Kerja
		8. Izin IPAL/Pembuangan Air limbah	10	Hari Kerja
		9. Izin IPPI/Persetujuan Prinsip Industri	5	Hari Kerja
		10. Izin IUI/Usaha Industri	10	Hari Kerja
		11. Izin TDI/Tanda Daftar Industri	10	Hari Kerja
		12. Izin TDP/ Tanda Daftar Perusahaan	3	Hari Kerja
		13. Izin TDG	5	Hari Kerja
		14. Izin IPPI/Perluasan Industri	10	Hari Kerja
		15. Izin PPKI/ Persetujuan Prinsip Kawasan Industri	14	Hari Kerja
		16. Izin IUKI/Usaha kaw. Industri	12	Hari Kerja
		17. Izin IPKI/Perluasan Kaw. Industri	12	Hari Kerja
		18. Izin IUPPABT	14	Hari Kerja
		19. Izin IPABT Izin pengambilan Air Bwh Tanah	14	Hari Kerja
		20. Izin IPABT Izin pengeboran Air Bwh Tanah	14	Hari Kerja
		21. Izin SIUP	3	Hari Kerja
		22. Izin IMTA	10	Hari Kerja
		23. Izin Salon Type C dan D	14	Hari Kerja
		24. Izin Usaha RPH	14	Hari Kerja
		25. Izin Usaha Peternakan	14	Hari Kerja
		26. Izin Usaha Perikanan	14	Hari Kerja
		27. Izin DAMIJA	14	Hari Kerja
		28. Izin DAMAJA	14	Hari Kerja
		29. Izin DAWASJA	14	Hari Kerja
9	Meningkatnya partisipasi angkatan kerja dan kesejahteraan tenaga kerja	1 Angka partisipasi angkatan kerja	61.74	%
		2 Tingkat partisipasi angkatan kerja	61.74	%
		3 Tingkat pengangguran terbuka	14.50	%
		4 Jumlah pencari kerja yang terampil	520	Orang
		5 Pencari kerja yang ditempatkan	400	Orang
		6 Rasio penduduk yang bekerja	90.30	
		7 Jumlah pelopor pencipta lapangan kerja	-	Orang
		8 Jumlah tenaga kerja yang terserap dalam program padat karya	-	Orang
		9 Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	110	Kasus
		10 Keselamatan dan perlindungan:		
		a Panitia Keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan	0.86	%
		b Pemberian perlindungan hukum dan Jamsostek	200	Perusahaan
		c Perlindungan pekerja anak	100	Orang
		d Perlindungan pekerja malam wanita	60	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		e Pengawasan, perlindungan dan penegakan hukum terhadap hak normatif pekerja	570 Perusahaan
		11 Terwujudnya sistem pengupahan yang memadai	1 dokumen
		12 Fasilitasi Lembaga Kerjasama Tripartit	3 rekomendasi
		13 Sertifikasi tenaga operator di perusahaan	50 orang
10	Tersalurkannya minat masyarakat untuk bertransmigrasi	1 Transmigran regional	50 KK
	Misi 3 :		
	Meningkatkan Infrastruktur dan Aksesibilitas Daerah yang Berkualitas dan Terintegrasi Secara Berkelanjutan		
1	Meningkatnya infrastruktur wilayah yang berkualitas dan terintegrasi untuk mendukung pergerakan orang, barang dan jasa	1 Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	8 terminal
		2 Jumlah arus penumpang angkutan umum	4,955,388 Penumpang
		3 Rasio ijin trayek	0.000247 %
		4 Angkutan darat	0.005 %
		5 Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0.0225 %
		6 Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum	11,565 orang
		7 Jumlah orang/barang melalui demaga/ bandara/terminal pertahun	3,569 orang
		8 Jumlah uji kir angkutan umum	18,192 kend
		9 Kepemilikan KIR angkutan umum	29.77 %
		10 Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	10 menit
		11 Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	75,000 Kend
		12 Pemasangan Rambu-rambu	0.0225 %
		13 Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik	82.99 %
		14 Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0.8299 %
		15 Panjang jalan dilalui roda 4	0.00033 %
		16 Jalan Penghubung dari ibukota ke kecamatan kawasan pemukiman penduduk (minimal dilalui roda	- %
2	Meningkatnya infrastruktur sumber daya air, waduk dan irigasi yang optimal untuk mendukung upaya pemeliharaan hutan konservasi, kawasan lindung, pengendalian daya rusak air dan pendayagunaan sumber daya air	1 Rasio Jaringan irigasi	4,347
		2 Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	60.73 %
		3 Sempadan sungai yang dipakai bangunan liar	3.01 %
		4 Sempadan Jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	2.25 %
		5 Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	29.38 %
		6 Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran tidak tersumbat	39.11 %
		7 Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota	0.832 %
		8 Rumah tangga ber-Sanitasi	32.71 %
		9 Persentase rumah tinggal bersanitasi	32.71 %
		10 Kawasan lindung	- %
		11 Rumah tangga pengguna air bersih	42.58 %
		12 Persentase penduduk berakses air minum	42.58 %
		13 Jumlah pelayanan air limbah	2,500 rit
3	Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan; DBMP	1 Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik	82.99 %
		2 Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0.8299 %
		3 Panjang jalan dilalui roda 4	0.00033 %
		4 Jalan Penghubung dari ibukota ke kecamatan kawasan pemukiman penduduk (minimal dilalui roda 4)	- %
4	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan sumber daya alam dan berkurangnya kerusakan alam akibat penambangan	1 Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB harga berlaku	1.25 %
		2 Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB harga konstan	1.11 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	ESDM	3 Elevasi muka air tanah	≤ 15 mbmt
		4 Cakupan pemantauan lokasi rawan longsor	100.00 %
		5 Reklamasi luas lahan bekas tambang	50 Ha
		6 Pertambangan tanpa ijin	100.00 %
		7 Rasio ketersediaan daya listrik	0.50 %
		8 Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	0.50 %
		9 Rumah tangga pengguna listrik	0.50 %
		10 Jumlah kelompok pengguna energi baru dan energi terbarukan	2 kelompok
		11 Jumlah ijin usaha ketenagalistrikan IUKU/IUKS	70 perusahaan
		12 Peningkatan cakupan layanan PJU	76.05 %
5	Meningkatnya sarana dan prasarana permukiman	1 Rumah tangga pengguna air bersih	42.58 %
		2 Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	22.24 %
		3 Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	22.24 %
		4 Persentase penanganan sampah	37.48 %
		5 Jumlah pelayanan air limbah	2,500 rit
		6 Luas tempat pemakaman umum satuan penduduk	25.21 %
		7 Rasio titik reklame di lokasi strategis	30 titik
		8 Jumlah tempat pemakaman umum satuan penduduk	0.25 %
		9 Lingkungan Pemukiman	0.63 %
		10 Persentase Luas pemukiman yang tertata	93.50 %
		11 Rumah tangga ber-Sanitasi	32.71 %
		12 Persentase rumah tinggal bersanitasi	32.71 %
		13 Peningkatan Bangunan ber-IMB Kawasan Non Perumahan	1.10 %
		14 Rasio bangunan ber- IMB per satuan bangunan	4.90 %
		15 Peningkatan Bangunan ber-IMB per KK	54.45 %
		16 Lingkungan Permukiman Kumuh	0.52 %
		17 Betonisasi jalan lingkungan	77.34 %
		18 Rasio rumah layak huni	0.18 %
		19 Rumah Layak Huni	98.07 %
		20 Rasio permukiman layak huni	0.94 %
		21 Persentase penduduk berakses air minum	42.58 %
		22 Jumlah kelompok pengguna energi baru dan energi terbarukan	2 kelompok
		23 Sumberdaya Manusia di bidang jasa konstruksi	100 orang
6	Meningkatnya perencanaan, kesesuaian dan pengendalian pemanfaatan ruang	1 Penyusunan Naskah akademis RDTR dan Zoning Regulation	85.00 %
		2 Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	25.68 %
		3 Cakupan luasan kawasan lindung	40.00 %
		4 Luas wilayah produktif	87.05 %
		5 Luas wilayah industri	0.42 %
		6 Luas wilayah banjir	5.13 %
		7 Luas wilayah kekeringan	5.78 %
		8 Luas wilayah perkotaan	46.45 %
		9 Ruang publik yang berubah peruntukannya	0.05 %
		10 Ketaatan terhadap RTRW	85.00 %
7	Meningkatnya kepastian hukum pemilikan tanah masyarakat	1 Luas lahan bersertifikat	12.56 %
		2 Penyelesaian kasus tanah negara	45.00 %
		3 Persentase penduduk yang memiliki lahan	8.59 %
8	Meningkatnya pengendalian pencemaran air, udara dan kerusakan tanah	1 Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL dan UKL/UPL	60.00 %
		2 Penegakan hukum lingkungan	70.00 %
		3 Pencemaran Status Mutu Air	80.00 %
9	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	1 Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis persyaratan Pengendalian pencemaran udara	80.00 %
		2 Luasan lahan dan/ tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya	80.00 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Misi 4 :		
	Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan		
1	Meningkatnya akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan	1 APK PAUD	27.45 %
		2 Angka partisipasi murni (APM) SD/MI /Paket A	108.35 %
		3 Angka putus sekolah (APS) SD/MI	0.25 %
		4 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI /Paket A	120.23 %
		5 Angka partisipasi murni (APM) SMP/MTs /Paket B	83.65 %
		6 Angka putus sekolah (APS) SMP/MTs	0.88 %
		7 Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	92.50 %
		8 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs /Paket B	99.65 %
		9 Angka partisipasi murni (APM) SM/MA /Paket C	37.25 %
		10 Angka putus sekolah (APS) SM/MA/ Paket C	0.530 %
		11 Angka melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	69.52 %
		12 Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/MA /Paket C	50.71 %
		13 Rasio ketersediaan sekolah dasar / penduduk usia pendidikan dasar 7-12	41.09 %
		14 Rasio ketersediaan sekolah dasar / penduduk usia pendidikan dasar 13-15	32.96 %
		15 Rasio ketersediaan sekolah SMA/SMK/MA per penduduk usia sekolah 16-18	17.79 %
		16 Rasio Siswa SD-MI/Kelas SD-MI	32.85 %
		17 Rasio Kelas SD-MI/Ruang Kelas SD-MI	1.08 %
		18 Rasio Siswa SMP-MTs/Kelas SMP-MTs	48.33 %
		19 Rasio Kelas SMP-MTs/Ruang Kelas SMP-MTs	1.00 %
		20 Rasio Siswa SMA-MA-SMK/Kelas SMA-MA-SMK	37.75 %
		21 Rasio Kelas SMA-MA-SMK/Ruang Kelas SMA-MA-SMK	1.21 %
		22 % SMP-MTs yang Memiliki Lab. IPA	70.18 %
		23 % SMA-MA-SMK yang Memiliki Lab. IPA	77.75 %
		24 Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	87.97 %
		25 Sekolah pendidikan SMP/MTs & SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	94.13 % 94.09 %
		26 Angka partisipasi sekolah Usia 7-12 tahun	1,081.52 %
		27 Angka partisipasi sekolah Usia 13-15 tahun	836.52 %
		28 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 tahun	365.45 %
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pendidik	1 Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	
		a Guru/Tutor TK/RA/ PAUD PNF	25.09 %
		b Guru SD/MI	37.23 %
		c Guru SMP/MTs	85.24 %
		d Guru SMA/MA	98.51 %
		2 Rasio Guru SD-MI/Kelas SD-MI	1.10 %
		3 % SD-MI dengan 2 Guru S1	87.56 %
		4 % Kepala Sekolah SD-MI Berijasah S1	96.57 %
		5 % Pengawas SD-MI Berijasah S1	96.38 %
		6 Rasio guru SMP-MTs/murid SMP-MTs	346.35 %
		7 % SMP-MTs dengan Jumlah Guru Bidang Studi (GBS) Sesuai Kebutuhan	87.48 %
		8 % SMP-MTs yang Memiliki 70% Guru S1	89.82 %
		9 % Kepala Sekolah SMP-MTs Berijasah S1	100.00 %
		10 % Pengawas SMP-MTs Berijasah S1	100.00 %
		11 Rasio guru terhadap murid SMA/SMK/MA	300.89 %
		12 % SMA-MA-SMK dengan Jumlah Guru Bidang Studi (GBS) sesuai Kebutuhan sesuai kebutuhan	88.33 %
		13 % SMA-MA-SMK yang Memiliki 70% Guru S1	100.00 %
		14 % Kepala Sekolah SMA-MA-SMK Berijasah S1	100.00 %
		15 % Pengawas SMA-MA-SMK Berijasah S1	100.00 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
3	Meningkatnya mutu pengelolaan pendidikan	1 Angka Kelulusan (AL) SD/MI/Paket A 2 Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs/Paket B 3 Angka Kelulusan (AL) SM/MA/Paket C	99.19 % 95.95 % 97.70 %
4	Meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat	1 Angka Melek Huruf 2 Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara) 3 Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah 4 Pengunjung Perpustakaan 5 Jumlah pengolahan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka 6 Sistem informasi perpustakaan yang berbasis digital 7 Jumlah Perpustakaan	97.84 % 97.84 % 28.00 % 1,438 Buku 0.56 % 1,900 Koleksi 250 Eksemplar 4,000 Eksemplar 206 Perpustakaan
5	Meningkatnya jumlah tahun bersekolah penduduk 15 tahun ke atas	1 Rata-Rata Lama Sekolah	7.76 %
	Misi 5:		
	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Berkualitas		
1	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan dan gizi bagi masyarakat (pelayanan dasar dan rujukan);	1 Rasio puskesmas, poliklinik, pustu persatuan penduduk 2 Cakupan puskesmas 3 Cakupan pembantu puskesmas 4 Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk 5 Rasio dokter per satuan penduduk 6 Rasio tenaga medis per satuan penduduk 7 Persentase sarana kesehatan yang berizin 8 Persentase pengadaan obat esensial 9 Cakupan pengawasan terhadap obat, makanan dan bahan berbahaya 10 Cakupan kunjungan bayi 11 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 12 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 13 Cakupan Desa/kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) 14 Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan 15 Persentase balita gizi buruk 16 Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA 17 Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD 18 Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat 19 Angka usia harapan hidup 20 Rasio Posyandu persatuan balita 21 Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin a Dinas Kesehatan b RSUD Cibinong c RSUD Ciawi d RSUD Leuwiliang 22 Cakupan tingkat hunian rumah sakit/ <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) a RSUD Cibinong b RSUD Ciawi c RSUD Leuwiliang 23 Jumlah layanan spesialis a RSUD Cibinong b RSUD Ciawi c RSUD Leuwiliang 24 Jumlah instalasi a RSUD Cibinong b RSUD Ciawi c RSUD Leuwiliang 25 Rasio tenaga dokter spesialis dasar setiap layanan medik fungsional a RSUD Cibinong b RSUD Ciawi c RSUD Leuwiliang	1:10,695 252.50 % 27.80 % 1 : 337,736 1 : 4,745 1 : 3,324 100.00 % 100.00 % 44.04 % 92.50 % 88.75 % 77.50 % 90.00 % 100.00 % 0.03 % 81.50 % 100.00 % 63.93 % 69.47 % 11.24 100.00 % 100.00 % 100.00 % 100.00 % 82.00 % 67.00 % 65.00 % 18 Jenis 15 Jenis 11 Orang 14 (15) Jenis 15 Instalasi 13 Unit 1 : 3.8 1 : 3.8 2 : 4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		26 Rasio Perawat per Tempat Tidur	
		a RSUD Cibinong	1 : 0.85
		b RSUD Ciawi	1 : 0.76
		c RSUD Leuwiliang	1 : 7
		27 Peningkatan ketersediaan tempat tidur kelas III Rumah Sakit	
		a RSUD Cibinong	50.00 %
		b RSUD Ciawi	65.00 %
		c RSUD Leuwiliang	70.00 %
2	Meningkatnya kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat;	1 Cakupan Rumah dengan bebas jentik	94.00 %
		2 Prosentase TTU yang memenuhi syarat	76.37 %
		3 Prosentase TPM yang memenuhi syarat	88.80 %
		4 Cakupan JAGA memenuhi syarat	68.73 %
		5 Cakupan SAB memenuhi syarat	69.59 %
		6 Cakupan desa siaga aktif	171 Desa
3	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk alami dan meningkatnya keluarga sejahtera	1 Cakupan peserta KB Aktif (CPR)	72.84 %
		2 Rasio Akseptor KB / PUS	0.7284
		3 Keluarga pra sejahtera dan KS I	43.38 %
		4 Rata-rata jumlah anak per keluarga	1.94 Jiwa
		5 Cakupan pelayanan KB Gratis bagi Keluarga Pra S & KS I	74.00 %
		6 Jumlah keluarga yang memiliki Balita Aktif dalam kelompok BKB	40,105 Keluarga
		7 Jumlah keluarga yang memiliki Remaja Aktif dalam kelompok BKR	17,528 Keluarga
		8 Jumlah Kelompok UPPKS	30 Kelompok
	Misi 6 :		
	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah		
1	Meningkatnya kualitas perencanaan daerah yang partisipatif, transparan, berwawasan lingkungan dan aplikatif;	1 Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada Dokumen
		2 Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada Dokumen
		3 Tersedianya dokumen perencanaan RKPd yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada Dokumen
		4 Penjabaran program RPJMD ke dalam RKPd	Ada %
		5 Indeks Pembangunan Manusia (Komposit)	73.46
		6 Buku "Kabupaten Dalam Angka"	Ada
		7 Buku "PDRB Kabupaten"	Ada
		8 Dokumen evaluasi kinerja perencanaan pembangunan	Ada
		9 Nilai PDRB (Rp. Juta)	
		a Berdasarkan Harga Berlaku	86,606,808.00 Rp.
		Primer	4,685,897.00
		Sekunder	57,599,287.00
		Tersier	24,321,624.00
		b Berdasarkan Harga Konstan	36,601,551.00 Rp.
		Primer	2,229,034.00
		Sekunder	24,468,137.00
		Tersier	9,904,380.00
		10 Laju Pertumbuhan ekonomi (%)	6.41 %
		11 Inflasi (%)	5.50 %
		12 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rp.)	17,223,880.78 Rp.
		13 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Rp.)	7,376,523.84 Rp.
		14 Kemampuan Daya Beli Masyarakat (Konsumsi riil per kapita) (Rp/kap/bln)	636,000.00 Rp/kap/bln
		15 Pertumbuhan PDRB	6.41 %
		16 Pertumbuhan ekonomi	6.41 %
2	Meningkatnya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil	1 Kepemilikan KTP	100.00 %
		2 Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	217 Akta
		3 Penerapan KTP Nasional Berbasis NIK	sudah %
		4 Rasio penduduk ber KTP persatuan penduduk	0.071
		5 Rasio bayi berakte kelahiran	0.79
		6 Rasio pasangan berakte nikah	1.00
		7 Jumlah penduduk (jiwa)	5,059,177 Jiwa
		8 Laju pertumbuhan penduduk (%)	2.73 %
		9 Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	400,833 Jiwa

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
3	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang pemerintahan	1 Sistem Informasi Manajemen Penda 2 Sistem informasi Pelayanan Perijinan dan adm pemerintah 3 Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha 4 Tingkat Kepuasan Masyarakat 5 Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat 6 Penyelesaian izin lokasi 7 Jumlah produk hukum daerah - Perda - Perbup - Kepbup - Kesepakatan/Perjanjian - Kajian Hukum 8 Jumlah perkara yang terselesaikan di dalam dan diluar peradilan (Perdata, TUN,Pidana, Hukum Lainnya)	3 Sistem 1 Website 64 Perda 73.72 % ada 75.00 % 16 dokumen 20 dokumen 550 dokumen 40 dokumen 8 dokumen 157 perkara
4	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang perekonomian dan pembangunan;	1 Pertumbuhan ekonomi 2 Pembinaan BUMD 3 Tersusunnya rumusan kebijakan bidang perekonomian 4 Tersusunnya rumusan Kebijakan bidang administrasi pemerintahan	22 kegiatan 3 kebijakan 1 kebijakan
5	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang kesejahteraan rakyat;	1 Tersusunnya rumusan kebijakan bidang sosial 2 Kegiatan forum koordinasi antar umat beragama 3 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3 kebijakan 6 kali 3.14 %
6	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang administrasi umum;	1 Terciptanya dialog/audensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan; 2 Terciptanya koordinasi antar pimpinan daerah 3 Tersusunnya rumusan kebijakan SKPD	2 kegiatan 12 bulan 11 kebijakan
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa;	1 Meningkatnya lembaga ekonomi di perdesaan 2 Meningkatnya jumlah kelompok usaha perempuan di perdesaan 3 Meningkatnya keberdayaan masyarakat perdesaan : - Posyandu aktif - Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) - LPM Berprestasi - Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat - Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK - PKK aktif 4 Swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat 5 Jumlah LSM 6 Meningkatnya kapasitas aparatur pemerintahan desa dan pengadaan kendaraan roda 2 dalam menunjang kapasitas aparatur pemerintahan desa 7 Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa	22 lembaga 8 kelompok 100.00 % 78.45 % 6 lembaga 100.00 % 117.72 % 100.00 % 28.66 % 93 lembaga 413 orang 1.40 %
8	Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan;	1 Jumlah Organisasi Kepemudaan 2 Jumlah Kegiatan Kepemudaan	57 organisasi 10 kegiatan
9	Meningkatnya prestasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga;	1 Jumlah Organisasi Olahraga (Klub Olahraga) 2 Jumlah Kegiatan Olahraga 3 Gelanggang/Balai remaja (selain milik swasta/ milik Pemerintah) 4 Jumlah Lapangan Olahraga	64 organisasi 15 kegiatan 2 GOM 1 Lapangan
10	Meningkatnya wawasan kebangsaan masyarakat;	1 Rasio jumlah masyarakat per 10.000 penduduk yang memperoleh pendidikan/pembinaan/sosialisasi pengembangan wawasan kebangsaan 2 Rasio jumlah masyarakat per 10.000 penduduk yang memperoleh pendidikan/pembinaan/sosialisasi pengembangan wawasan kebangsaan (Kemitraan Wawasan Kebangsaan)	0.3977 Masy/10.000 Pend 0.3580 Masy/10.000 Pend
11	Terwujudnya kehidupan politik yang demokratis;	1 Kegiatan pembinaan politik daerah 2 Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP 3 Penegakan PERDA	5 kegiatan 2 kegiatan 14.65 %
12	Terlindunginya masyarakat dari gangguan keamanan, kenyamanan, ketentraman dan ketertiban;	1 Jumlah demo 2 Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk 3 Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten 4 Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan 5 Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk 6 Angka kriminalitas yang tertangani	12.00 % 8.51 % 8.51 % 36.14 % 0.80 % 9.29 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
		7 Angka kriminalitas	9.29	%
13	Meningkatnya kelancaran fasilitasi tugas-tugas Kepala Daerah dan DPRD;	1 Raperda	12	raperda
		2 Perda APBD perubahan, penetapan, dan pertanggungjawaban	3	Perda
		3 Jaringan aspirasi masyarakat	101	kali
		4 Perda Inisiatif	2	Dokumen
		5 Sosialisasi produk hukum DPRD	2	Edisi
14	Meningkatnya efektifitas pengawasan dan pengendalian;	1 Laporan Hasil Audit	281	LHA
		2 Tindak Lanjut Hasil Audit (%)	100.00	%
		3 Jumlah Auditor	30	Orang
		4 Jumlah P2UPD	12	Orang
		5 Jumlah Struktural	9	Orang
		6 Jumlah Calon Auditor	9	Orang
		7 Jumlah Pelatihan	4	Kali
		8 Dokumen sistem dan prosedur pengawasan	2	Dokumen
15	Meningkatnya pendapatan daerah;	1 Optimalnya Penerimaan Pendapatan	3,137,979,847,207.31	Rupiah
		2 Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	11	Pajak
			17	Retribusi
16	Tertatanya administrasi dan pertanggungjawaban keuangan;	1 Tertib Administrasi dan Dokumen Pengelolaan Barang Daerah Daerah	lengkap	
		2 Tertib Penataan dan pendayagunaan Aset daerah	Tertib	
17	Meningkatnya kualitas pengelolaan kepegawaian dan kompetensi aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya;	1 Rasio penyelesaian kasus indisipliner dan pemberian sanksi terhadap PNS	93.15	
		2 Jumlah Pemrosesan Ijin Belajar	83.29	orang
		3 Persentase kebutuhan pegawai melalui seleksi penerimaan CPNS;	83.29	%
		4 Jumlah Pemrosesan kenaikan pangkat	89.01	%
		5 Jumlah Persentase Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS	95.13	%
		6 Peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur melalui diklat, dan tugas belajar	87.98	%
18	Meningkatnya pelayanan perizinan yang sesuai dengan ketentuan, cepat dan terjangkau masyarakat;	1 Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (milyar rupiah)	19.84	%
		2 Pameran/expo	4	kali
		3 Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	667	Perusahaan
		4 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	3,523,358,288,058.00	Rp
		5 Rasio daya serap tenaga kerja	60.21	%
		6 Jenis Perijinan	50	Jenis
19	Tersedia/tersebar nya informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan;	1 Jumlah jaringan Komunikasi	0.01	%
		2 Rasio Wartel/Warnet terhadap jumlah penduduk	0.11	%
		3 Jumlah Penyiaran Radio/TV lokal	30	stasiun
		4 Web site Pemerintah daerah	ada	website
		5 Media Luar Ruang	8	jenis
		6 Persentase penduduk yg menggunakan Telepon/HP	34.48	%
		7 Jumlah rekomendasi teknis/perizinan pos dan telekomunikasi	50	rekomendasi
		8 Jumlah fasilitasi penerapan TIK yang dilakukan	2	kegiatan
		9 Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah	3	Sistem
		10 Jumlah dokumen penyelenggaraan pos dan telekomunikasi	3	dokumen
		11 Media Interpersonal	8	jenis
		12 LPSE	Ada	unit
		13 Jumlah Surat Kabar nasional/lokal yang masuk ke daerah	145	surat kabar
		14 Media massa	4	jenis
		15 Jumlah kemitraan/kerjasama penyebarluasan informasi	4	kerjasama
20	Tertibnya pengelolaan arsip dan tercapainya kemudahan untuk pelayanan kearsipan;	1 Penerapan Pengelolaan arsip secara baku	7.00	%
		2 Penataan Dokumen/arsip SKPD melalui Media Elektronik	35,000	Berkas
		3 Meningkatnya umur teknis sarana prasarana kearsipan	17,000	boks
21	Meningkatnya cakupan pelayanan, pencegahan dan upaya penanggulangan bencana;	1 Meningkatnya waktu tanggap (response time) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran	77.00	%
		2 Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	0.00022	%
		3 Terbantunya korban bencana alam	3,000	korban
22	Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas Pegawai Negeri Sipil	1 Jumlah PNS yang mengikuti pembekalan pensiun	500	orang
		2 Penyelenggaraan HUT Korpri	2,500	orang
		3 Penyelenggaraan Rakercab Korpri	240	orang
23	Menurunnya angka kemiskinan daerah	1 Indeks Gini	0.23	%
		2 Persentase penduduk diatas garis kemiskinan (%)	92.03	%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Misi 7 :		
	Meningkatkan Kerjasama		
	Pembangunan Daerah		
1	Meningkatnya kerjasama antar Pemerintah dan pihak ketiga	1 Terciptanya kerjasama pembangunan antar pemerintah daerah, pihak ketiga dan luar negeri.	9 MoU Kesepakatan/ Perjanjian

PENETAPAN KINERJA

Kabupaten : Bogor
Tahun Anggaran : 2012

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Misi 1 :		
	Meningkatkan Keselehan Sosial Masyarakat dalam Kehidupan Kemasyarakatan		
1	Meningkatnya pelayanan dan kemudahan bagi umat beragama	1 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3.14 %
2	Meningkatnya kualitas SDM dan prasarana peribadatan serta lembaga pendidikan keagamaan	1 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3.14 %
3	Meningkatnya harmonisasi hubungan antar dan intra umat beragama	1 Kegiatan forum koordinasi antar umat beragama	6 Kegiatan
4	Meningkatnya pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap Perda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	1 Penegakan PERDA	14.65 %
		2 Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten	14.65 %
		3 Cakupan patroli petugas Sat Pol PP	1,095 hari
		4 Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/ kelurahan	36.14 rasio
		5 Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	0.80 angka
		6 Angka kriminalitas yang tertangani	9.29 angka
		7 Angka kriminalitas	9.29 angka
		8 Jumlah demo	12 Demo
5	Meningkatnya kemajuan seni budaya dan lingkung seni serta terpeliharanya dan terlindunginya situs maupun benda-benda kepurbakalaan	1 Penyelenggaraan festival seni budaya	50 tampilan
		2 Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	5 event
		3 Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	6.06 %
		4 Jumlah grup kesenian	5 grup
		5 Jumlah gedung kesenian	1 buah
6	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan	1 Peningkatan pemahaman masyarakat tentang perlindungan dan pemenuhan	500 orang
		2 Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	0.46 %
		3 Partisipasi angkatan kerja perempuan	50.15 %
		4 Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	16.40 %
		5 Partisipasi perempuan di lembaga swasta	44.55 %
		6 Tersusunnya rumusan kebijakan penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	1 dokumen
7	Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan & anak dari bentuk kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi dalam pembangunan	1 Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	33.33 %
		2 Rasio KDRT	0.009 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		3 Terbentuknya Kecamatan Ramah Anak	1/2 kec/desa
8	Meningkatnya kesejahteraan fakir miskin, penyandang cacat dan penyandang masalah sosial lainnya	1 Sarana Sosial seperti Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Panti Rehabilitasi	133 buah
		2 Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	0.14 %
		3 PMKS yang memperoleh bantuan sosial	0.14 %
		4 Panti yang memperoleh bantuan UEP	10 buah
	Misi 2 :		
	Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dengan Titik Berat pada Revitalisasi Pertanian dan Pembangunan yang Berbasis Perdesaan		
1	Meningkatnya produksi, produktifitas, distribusi dan konsumsi pangan daerah	1 Regulasi ketahanan pangan	Ada
		2 Ketersediaan Pangan Utama	70.17 %
		3 Produktifitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar :	
		a. padi sawah	65.91 ton/ha
		b. padi gogo	36.27 ton/ha
		4 Produksi tanaman pangan :	
		a. Ubi jalar	62,035 ton
		b. Talas	17,414 ton
		c. Ubi kayu	277,893 ton
2	Berkembangnya agribisnis pertanian dan aquabisnis perikanan	1 Penanggulangan Penyakit Ternak dan ikan:	
		a. Rabies	3,000 Dosis
		b. Anthrax	10,000 Dosis
		c. Brucellosis	500 Dosis
		d. SE	2,500 Dosis
		e. AI	150,000 Dosis
		f. Aeromonas	5,000 Dosis
		2 Pengawasan Kualitas PAH/HPAH di Lok.Uusaha Produksi komoditas unggulan	42 lokasi
		3 Produksi komoditas unggulan :	
		a. Pisang	24,703 Ton
		b. Nanas	3,021 Ton
		c. Manggis	3,917 Ton
		d. Tanaman hias potong	2,506,674 Tangkai
		e. Tanaman hias pohon	293,809 Pohon
		f. Kopi (bahan mentah)	7,643 Ton
		g. Karet (bahan mentah)	2,628 Ton
		h. Jamur kayu	821,345 Kg
		i. Pala (bahan mentah)	761 Ton
		j. Cengkeh (bahan mentah)	802 Ton
		4 Sentra agribisnis komoditi unggulan	17 Lokasi
		5 Produksi Daging	106,354,589 Kg
		6 Produksi Telur	43,979,334 Kg
		7 Produksi Susu	11,281,189 Liter
		8 Konsumsi Protein Hewani Asal Ternak	5.14 gr/kap/hr
		9 Produksi perikanan (dibandingkan dengan target daerah)	98.11 %
		10 Konsumsi ikan (dibandingkan dengan target daerah)	99.60 %
		11 Produksi ikan konsumsi	73,416 Ton
		12 Konsumsi ikan	22.79 kg/kap/th
		13 Produksi perikanan kelompok	98.11 %
		14 Produksi Ikan Hias	185,273 RE
		15 Produksi Benih Ikan	1,907,395 RE
		16 Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	6.72 %
		17 Kerusakan kawasan hutan	20.00 %
		18 Sentra Budidaya Peternakan	7 lokasi
		19 Sentra Budidaya Perikanan	5 lokasi
		20 Fasilitasi Usaha Perikanan	110 Orang
		21 Fasilitasi Usaha Peternakan	110 Orang
		22 Kontribusi sektor pertanian (total) terhadap PDRB berlaku	4.28 %
		23 Kontribusi sektor pertanian (total) terhadap PDRB konstan	5.00 %
		24 Kontribusi sektor perkebunan/tanaman keras thd PDRB harga berlaku	0.38 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		25 Kontribusi sektor perkebunan/tanaman keras thd PDRB harga konstan	0.46 %
		26 Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB harga berlaku	0.01 %
		27 Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB harga konstan	0.416 %
		28 Kontribusi sektor pertanian (palawija/tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga berlaku	2.38 %
		29 Kontribusi sektor pertanian (palawija/tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga konstan	2.68 %
		30 Kontribusi Produksi kelompok petani (tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga berlaku	2.38 %
		31 Kontribusi Produksi kelompok petani (tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga konstan	2.68 %
		32 Cakupan Bina Wilayah Penyelenggaraan Penyuluhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha (%)	
		a. Pertanian	64.02 %
			274 desa
		b. Kehutanan	30.00 %
			12 Kecamatan
		c. Perikanan	36.25 %
			15 Kecamatan
		33 Cakupan Bina Penguatan Kelembagaan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha	
		(1) Kelompok Pemula	
		a. Pertanian	35.37 %
			702 Kelompok
		b. Kehutanan	31.77 %
			61 Kelompok
		c. Perikanan	65.13 %
			127 Kelompok
		(2) Kelompok Lanjut	
		a. Pertanian	52.44 %
			1,041 Kelompok
		b. Kehutanan	53.65 %
			103 Kelompok
		c. Perikanan	25.13 %
			49 Kelompok
		(3) Kelompok Madya	
		a. Pertanian	11.34 %
			225 Kelompok
		b. Kehutanan	13.54 %
			26 Kelompok
		c. Perikanan	8.21 %
			16 Kelompok
		(4) Kelompok Utama	
		a. Pertanian	0.86 %
			17 Kelompok
		b. Kehutanan	1.04 %
			2 Kelompok
		c. Perikanan	1.54 %
			3 Kelompok
		34 Cakupan Bina Kelompok Pelaku Utama & Pelaku Usaha	
		a. Pertanian	9.52 %
			189 Kelompok
		b. Kehutanan	28.13 %
			54 Kelompok
		c. Perikanan	1.54 %
			3 Kelompok
		35 Fasilitasi Usaha Peternakan	110 orang
		36 Sentra Budidaya Peternakan	7 lokasi
		37 Fasilitasi Usaha Perikanan	110 orang
		38 Sentra Budidaya Perikanan	5 lokasi
3	Meningkatnya Aksesibilitas Wilayah Pedesaan	1 Rumah tangga pengguna air bersih	42.58 %
		2 Betonisasi jalan lingkungan	77.34 %
		3 Rasio rumah layak huni	0.18
		4 Rumah layak huni	98.07 %
		5 Rasio pemukiman layak huni	0.94
4	Meningkatnya jumlah koperasi aktif dan kemandirian usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengembangkan ekonomi lokal	1 Persentase koperasi aktif	60.43 %
		2 Usaha Mikro dan Kecil	85.93 %
		3 Jumlah BPR/PDPK/LPK milik pemerintah	19 unit
		4 Jumlah UKM non BPR/LKM UKM	10,750 unit
5	Meningkatnya jumlah dan kemandirian industri kecil dan menengah dalam	1 Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB harga berlaku	57.00 %
		2 Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	60.49 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
	mengembangkan ekonomi lokal	harga konstan		
		3 Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri harga berlaku	11.40	%
		4 Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri harga konstan	12.10	%
		5 Pertumbuhan Industri	17.98	%
		6 Cakupan bina kelompok pengrajin	87.38	%
6	Meningkatnya nilai dan volume produk ekspor	1 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB harga berlaku	16.21	%
		2 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB harga konstan	13.93	%
		3 Ekspor bersih perdagangan	550.000.000.00	US\$
		4 Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	49.86	%
7	Berkembangnya pariwisata andalan di Kabupaten Bogor disertai dengan meningkatnya kunjungan wisatawan	1 Kunjungan wisata	3,129,000	orang
		2 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	3.08	%
		3 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga konstan	3.20	%
		4 Jumlah gedung kesenian	1	unit
		5 Jenis, kelas, dan jumlah restoran	132	Restoran
		6 Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/hotel	190	Buah
8	Meningkatnya pertumbuhan investasi	1 Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN	19.84	%
		2 Pameran/expo	4	Kali
		3 Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	111	Perusahaan
		a. Jumlah PMA	81	Perusahaan
		b. Jumlah PMDN	30	Perusahaan
		4 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	3,523,358,288,058.00	Rp.
		5 Rasio daya serap tenaga kerja	60.21	%
		6 Jenis perijinan	50	
		7 Lama proses perijinan/lama perijinan		
		1. Izin IPPT/Peruntukan Penggunaan Tanah	14	Hari Kerja
		2. Izin IMB/Mendirikan Bangunan	14	Hari Kerja
		3. Izin HO/Gangguan	14	Hari Kerja
		4. Izin SITU	3	Hari Kerja
		5. Izin IUK/Usaha Kepariwisataaan	12	Hari Kerja
		6. Izin IUJK/Usaha Jasa Kontruksi	12	Hari Kerja
		7. Izin IPR/Pemasangan Reklame	10	Hari Kerja
		8. Izin IPAL/Pembuangan Air limbah	10	Hari Kerja
		9. Izin IPPI/Persetujuan Prinsip Industri	5	Hari Kerja
		10. Izin IUI/Usaha Industri	10	Hari Kerja
		11. Izin TDI/Tanda Daftar Industri	10	Hari Kerja
		12. Izin TDP/ Tanda Daftar Perusahaan	3	Hari Kerja
		13. Izin TDG	5	Hari Kerja
		14. Izin IPPI/Perluasan Industri	10	Hari Kerja
		15. Izin PPKI/ Persetujuan Prinsip Kawasan Industri	14	Hari Kerja
		16. Izin IUKI/Usaha kaw. Industri	12	Hari Kerja
		17. Izin IPKI/Perluasan Kaw. Industri	12	Hari Kerja
		18. Izin IUPPABT	14	Hari Kerja
		19. Izin IPABT Izin pengambilan Air Bwh Tanah	14	Hari Kerja
		20. Izin IPABT Izin pengeboran Air Bwh Tanah	14	Hari Kerja
		21. Izin SIUP	3	Hari Kerja
		22. Izin IMTA	10	Hari Kerja
		23. Izin Salon Type C dan D	14	Hari Kerja
		24. Izin Usaha RPH	14	Hari Kerja
		25. Izin Usaha Peternakan	14	Hari Kerja
		26. Izin Usaha Perikanan	14	Hari Kerja
		27. Izin DAMIJA	14	Hari Kerja
		28. Izin DAMAJA	14	Hari Kerja
		29. Izin DAWASJA	14	Hari Kerja
9	Meningkatnya partisipasi angkatan kerja dan kesejahteraan tenaga kerja	1 Angka partisipasi angkatan kerja	61.74	%
		2 Tingkat partisipasi angkatan kerja	61.74	%
		3 Tingkat pengangguran terbuka	14.50	%
		4 Jumlah pencari kerja yang terampil	520	Orang
		5 Pencari kerja yang ditempatkan	400	Orang
		6 Rasio penduduk yang bekerja	90.30	
		7 Jumlah pelopor pencipta lapangan kerja	-	Orang
		8 Jumlah tenaga kerja yang terserap dalam program padat karya	-	Orang
		9 Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	110	Kasus
		10 Keselamatan dan perlindungan:		
		a Panitia Keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan	0.86	%
		b Pemberian perlindungan hukum dan Jamsostek	200	Perusahaan
		c Perlindungan pekerja anak	100	Orang
		d Perlindungan pekerja malam wanita	60	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		e Pengawasan, perlindungan dan penegakan hukum terhadap hak normatif pekerja	570 Perusahaan
		11 Terwujudnya sistem pengupahan yang memadai	1 dokumen
		12 Fasilitasi Lembaga Kerjasama Tripartit	3 rekomendasi
		13 Sertifikasi tenaga operator di perusahaan	50 orang
10	Tersalurkannya minat masyarakat untuk bertransmigrasi	1 Transmigran regional	50 KK
	Misi 3 :		
	Meningkatkan Infrastruktur dan Aksesibilitas Daerah yang Berkualitas dan Terintegrasi Secara Berkelanjutan		
1	Meningkatnya infrastruktur wilayah yang berkualitas dan terintegrasi untuk mendukung pergerakan orang, barang dan jasa	1 Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis 2 Jumlah arus penumpang angkutan umum 3 Rasio ijin trayek 4 Angkutan darat 5 Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan 6 Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum 7 Jumlah orang/barang melalui demaga/ bandara/terminal pertahun 8 Jumlah uji kir angkutan umum 9 Kepemilikan KIR angkutan umum 10 Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) 11 Biaya pengujian kelayakan angkutan umum 12 Pemasangan Rambu-rambu 13 Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik 14 Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik 15 Panjang jalan dilalui roda 4 16 Jalan Penghubung dari ibukota ke kecamatan kawasan pemukiman penduduk (minimal dilalui roda	8 terminal 4,955,388 Penumpang 0.000247 % 0.005 % 0.0225 % 11,565 orang 3,569 orang 18,192 kend 29.77 % 10 menit 75,000 Kend 0.0225 % 82.99 % 0.8299 % 0.00033 % - %
2	Meningkatnya infrastruktur sumber daya air, waduk dan irigasi yang optimal untuk mendukung upaya pemeliharaan hutan konservasi, kawasan lindung, pengendalian daya rusak air dan pendayagunaan sumber daya air	1 Rasio Jaringan irigasi 2 Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik 3 Sempadan sungai yang dipakai bangunan liar 4 Sempadan Jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar 5 Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m) 6 Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran tidak tersumbat 7 Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota 8 Rumah tangga ber-Sanitasi 9 Persentase rumah tinggal bersanitasi 10 Kawasan lindung 11 Rumah tangga pengguna air bersih 12 Persentase penduduk berakses air minum 13 Jumlah pelayanan air limbah	4,347 60.73 % 3.01 % 2.25 % 29.38 % 39.11 % 0.832 % 32.71 % 32.71 % - % 42.58 % 42.58 % 2,500 rit
3	Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan; DBMP	1 Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik 2 Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik 3 Panjang jalan dilalui roda 4 4 Jalan Penghubung dari ibukota ke kecamatan kawasan pemukiman penduduk (minimal dilalui roda 4)	82.99 % 0.8299 % 0.00033 % - %
4	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan sumber daya alam dan berkurangnya kerusakan alam akibat penambangan	1 Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB harga berlaku 2 Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB harga konstan	1.25 % 1.11 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	ESDM	3 Elevasi muka air tanah	≤ 15 mbmt
		4 Cakupan pemantauan lokasi rawan longsor	100.00 %
		5 Reklamasi luas lahan bekas tambang	50 Ha
		6 Pertambangan tanpa ijin	100.00 %
		7 Rasio ketersediaan daya listrik	0.50 %
		8 Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	0.50 %
		9 Rumah tangga pengguna listrik	0.50 %
		10 Jumlah kelompok pengguna energi baru dan energi terbarukan	2 kelompok
		11 Jumlah ijin usaha ketenagalistrikan IUKU/IUKS	70 perusahaan
		12 Peningkatan cakupan layanan PJU	76.05 %
5	Meningkatnya sarana dan prasarana permukiman	1 Rumah tangga pengguna air bersih	42.58 %
		2 Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	22.24 %
		3 Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	22.24 %
		4 Persentase penanganan sampah	37.48 %
		5 Jumlah pelayanan air limbah	2,500 rit
		6 Luas tempat pemakaman umum satuan penduduk	25.21 %
		7 Rasio titik reklame di lokasi strategis	30 titik
		8 Jumlah tempat pemakaman umum satuan penduduk	0.25 %
		9 Lingkungan Pemukiman	0.63 %
		10 Persentase Luas pemukiman yang tertata	93.50 %
		11 Rumah tangga ber-Sanitasi	32.71 %
		12 Persentase rumah tinggal bersanitasi	32.71 %
		13 Peningkatan Bangunan ber-IMB Kawasan Non Perumahan	1.10 %
		14 Rasio bangunan ber- IMB per satuan bangunan	4.90 %
		15 Peningkatan Bangunan ber-IMB per KK	54.45 %
		16 Lingkungan Permukiman Kumuh	0.52 %
		17 Betonisasi jalan lingkungan	77.34 %
		18 Rasio rumah layak huni	0.18 %
		19 Rumah Layak Huni	98.07 %
		20 Rasio permukiman layak huni	0.94 %
		21 Persentase penduduk berakses air minum	42.58 %
		22 Jumlah kelompok pengguna energi baru dan energi terbarukan	2 kelompok
		23 Sumberdaya Manusia di bidang jasa konstruksi	100 orang
6	Meningkatnya perencanaan, kesesuaian dan pengendalian pemanfaatan ruang	1 Penyusunan Naskah akademis RDTR dan Zoning Regulation	85.00 %
		2 Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	25.68 %
		3 Cakupan luasan kawasan lindung	40.00 %
		4 Luas wilayah produktif	87.05 %
		5 Luas wilayah industri	0.42 %
		6 Luas wilayah banjir	5.13 %
		7 Luas wilayah kekeringan	5.78 %
		8 Luas wilayah perkotaan	46.45 %
		9 Ruang publik yang berubah peruntukannya	0.05 %
		10 Ketaatan terhadap RTRW	85.00 %
7	Meningkatnya kepastian hukum pemilikan tanah masyarakat	1 Luas lahan bersertifikat	12.56 %
		2 Penyelesaian kasus tanah negara	45.00 %
		3 Persentase penduduk yang memiliki lahan	8.59 %
8	Meningkatnya pengendalian pencemaran air, udara dan kerusakan tanah	1 Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL dan UKL/UPL	60.00 %
		2 Penegakan hukum lingkungan	70.00 %
		3 Pencemaran Status Mutu Air	80.00 %
9	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	1 Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis persyaratan Pengendalian pencemaran udara	80.00 %
		2 Luasan lahan dan/ tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya	80.00 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Misi 4 :		
	Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan		
1	Meningkatnya akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan	1 APK PAUD	27.45 %
		2 Angka partisipasi murni (APM) SD/MI /Paket A	108.35 %
		3 Angka putus sekolah (APS) SD/MI	0.25 %
		4 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI /Paket A	120.23 %
		5 Angka partisipasi murni (APM) SMP/MTs /Paket B	83.65 %
		6 Angka putus sekolah (APS) SMP/MTs	0.88 %
		7 Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	92.50 %
		8 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs /Paket B	99.65 %
		9 Angka partisipasi murni (APM) SM/MA /Paket C	37.25 %
		10 Angka putus sekolah (APS) SM/MA/ Paket C	0.530 %
		11 Angka melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	69.52 %
		12 Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/MA /Paket C	50.71 %
		13 Rasio ketersediaan sekolah dasar / penduduk usia pendidikan dasar 7-12	41.09 %
		14 Rasio ketersediaan sekolah dasar / penduduk usia pendidikan dasar 13-15	32.96 %
		15 Rasio ketersediaan sekolah SMA/SMK/MA per penduduk usia sekolah 16-18	17.79 %
		16 Rasio Siswa SD-MI/Kelas SD-MI	32.85 %
		17 Rasio Kelas SD-MI/Ruang Kelas SD-MI	1.08 %
		18 Rasio Siswa SMP-MTs/Kelas SMP-MTs	48.33 %
		19 Rasio Kelas SMP-MTs/Ruang Kelas SMP-MTs	1.00 %
		20 Rasio Siswa SMA-MA-SMK/Kelas SMA-MA-SMK	37.75 %
		21 Rasio Kelas SMA-MA-SMK/Ruang Kelas SMA-MA-SMK	1.21 %
		22 % SMP-MTs yang Memiliki Lab. IPA	70.18 %
		23 % SMA-MA-SMK yang Memiliki Lab. IPA	77.75 %
		24 Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	87.97 %
		25 Sekolah pendidikan SMP/MTs & SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	94.13 % 94.09 %
		26 Angka partisipasi sekolah Usia 7-12 tahun	1,081.52 %
		27 Angka partisipasi sekolah Usia 13-15 tahun	836.52 %
		28 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 tahun	365.45 %
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pendidik	1 Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	
		a Guru/Tutor TK/RA/ PAUD PNF	25.09 %
		b Guru SD/MI	37.23 %
		c Guru SMP/MTs	85.24 %
		d Guru SMA/MA	98.51 %
		2 Rasio Guru SD-MI/Kelas SD-MI	1.10 %
		3 % SD-MI dengan 2 Guru S1	87.56 %
		4 % Kepala Sekolah SD-MI Berijasah S1	96.57 %
		5 % Pengawas SD-MI Berijasah S1	96.38 %
		6 Rasio guru SMP-MTs/murid SMP-MTs	346.35 %
		7 % SMP-MTs dengan Jumlah Guru Bidang Studi (GBS) Sesuai Kebutuhan	87.48 %
		8 % SMP-MTs yang Memiliki 70% Guru S1	89.82 %
		9 % Kepala Sekolah SMP-MTs Berijasah S1	100.00 %
		10 % Pengawas SMP-MTs Berijasah S1	100.00 %
		11 Rasio guru terhadap murid SMA/SMK/MA	300.89 %
		12 % SMA-MA-SMK dengan Jumlah Guru Bidang Studi (GBS) sesuai Kebutuhan sesuai kebutuhan	88.33 %
		13 % SMA-MA-SMK yang Memiliki 70% Guru S1	100.00 %
		14 % Kepala Sekolah SMA-MA-SMK Berijasah S1	100.00 %
		15 % Pengawas SMA-MA-SMK Berijasah S1	100.00 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
3	Meningkatnya mutu pengelolaan pendidikan	1 Angka Kelulusan (AL) SD/MI/Paket A 2 Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs/Paket B 3 Angka Kelulusan (AL) SM/MA/Paket C	99.19 % 95.95 % 97.70 %
4	Meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat	1 Angka Melek Huruf 2 Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara) 3 Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah 4 Pengunjung Perpustakaan 5 Jumlah pengolahan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka 6 Sistem informasi perpustakaan yang berbasis digital 7 Jumlah Perpustakaan	97.84 % 97.84 % 28.00 % 1,438 Buku 0.56 % 1,900 Koleksi 250 Eksemplar 4,000 Eksemplar 206 Perpustakaan
5	Meningkatnya jumlah tahun bersekolah penduduk 15 tahun ke atas	1 Rata-Rata Lama Sekolah	7.76 %
	Misi 5:		
	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Berkualitas		
1	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan dan gizi bagi masyarakat (pelayanan dasar dan rujukan);	1 Rasio puskesmas, poliklinik, pustu persatuan penduduk 2 Cakupan puskesmas 3 Cakupan pembantu puskesmas 4 Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk 5 Rasio dokter per satuan penduduk 6 Rasio tenaga medis per satuan penduduk 7 Persentase sarana kesehatan yang berizin 8 Persentase pengadaan obat esensial 9 Cakupan pengawasan terhadap obat, makanan dan bahan berbahaya 10 Cakupan kunjungan bayi 11 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 12 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 13 Cakupan Desa/kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) 14 Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan 15 Persentase balita gizi buruk 16 Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA 17 Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD 18 Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat 19 Angka usia harapan hidup 20 Rasio Posyandu persatuan balita 21 Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin a Dinas Kesehatan b RSUD Cibinong c RSUD Ciawi d RSUD Leuwiliang 22 Cakupan tingkat hunian rumah sakit/ <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) a RSUD Cibinong b RSUD Ciawi c RSUD Leuwiliang 23 Jumlah layanan spesialis a RSUD Cibinong b RSUD Ciawi c RSUD Leuwiliang 24 Jumlah instalasi a RSUD Cibinong b RSUD Ciawi c RSUD Leuwiliang 25 Rasio tenaga dokter spesialis dasar setiap layanan medik fungsional a RSUD Cibinong b RSUD Ciawi c RSUD Leuwiliang	1:10,695 252.50 % 27.80 % 1 : 337,736 1 : 4,745 1 : 3,324 100.00 % 100.00 % 44.04 % 92.50 % 88.75 % 77.50 % 90.00 % 100.00 % 0.03 % 81.50 % 100.00 % 63.93 % 69.47 % 11.24 100.00 % 100.00 % 100.00 % 100.00 % 82.00 % 67.00 % 65.00 % 18 Jenis 15 Jenis 11 Orang 14 (15) Jenis 15 Instalasi 13 Unit 1 : 3.8 1 : 3.8 2 : 4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		26 Rasio Perawat per Tempat Tidur	
		a RSUD Cibinong	1 : 0.85
		b RSUD Ciawi	1 : 0.76
		c RSUD Leuwiliang	1 : 7
		27 Peningkatan ketersediaan tempat tidur kelas III Rumah Sakit	
		a RSUD Cibinong	50.00 %
		b RSUD Ciawi	65.00 %
		c RSUD Leuwiliang	70.00 %
2	Meningkatnya kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat;	1 Cakupan Rumah dengan bebas jentik	94.00 %
		2 Prosentase TTU yang memenuhi syarat	76.37 %
		3 Prosentase TPM yang memenuhi syarat	88.80 %
		4 Cakupan JAGA memenuhi syarat	68.73 %
		5 Cakupan SAB memenuhi syarat	69.59 %
		6 Cakupan desa siaga aktif	171 Desa
3	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk alami dan meningkatnya keluarga sejahtera	1 Cakupan peserta KB Aktif (CPR)	72.84 %
		2 Rasio Akseptor KB / PUS	0.7284
		3 Keluarga pra sejahtera dan KS I	43.38 %
		4 Rata-rata jumlah anak per keluarga	1.94 Jiwa
		5 Cakupan pelayanan KB Gratis bagi Keluarga Pra S & KS I	74.00 %
		6 Jumlah keluarga yang memiliki Balita Aktif dalam kelompok BKB	40,105 Keluarga
		7 Jumlah keluarga yang memiliki Remaja Aktif dalam kelompok BKR	17,528 Keluarga
		8 Jumlah Kelompok UPPKS	30 Kelompok
	Misi 6 :		
	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah		
1	Meningkatnya kualitas perencanaan daerah yang partisipatif, transparan, berwawasan lingkungan dan aplikatif;	1 Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada Dokumen
		2 Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada Dokumen
		3 Tersedianya dokumen perencanaan RKPd yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada Dokumen
		4 Penjabaran program RPJMD ke dalam RKPd	Ada %
		5 Indeks Pembangunan Manusia (Komposit)	73.46
		6 Buku "Kabupaten Dalam Angka"	Ada
		7 Buku "PDRB Kabupaten"	Ada
		8 Dokumen evaluasi kinerja perencanaan pembangunan	Ada
		9 Nilai PDRB (Rp. Juta)	
		a Berdasarkan Harga Berlaku	86,606,808.00 Rp.
		Primer	4,685,897.00
		Sekunder	57,599,287.00
		Tersier	24,321,624.00
		b Berdasarkan Harga Konstan	36,601,551.00 Rp.
		Primer	2,229,034.00
		Sekunder	24,468,137.00
		Tersier	9,904,380.00
		10 Laju Pertumbuhan ekonomi (%)	6.41 %
		11 Inflasi (%)	5.50 %
		12 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rp.)	17,223,880.78 Rp.
		13 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Rp.)	7,376,523.84 Rp.
		14 Kemampuan Daya Beli Masyarakat (Konsumsi riil per kapita) (Rp/kap/bln)	636,000.00 Rp/kap/bln
		15 Pertumbuhan PDRB	6.41 %
		16 Pertumbuhan ekonomi	6.41 %
2	Meningkatnya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil	1 Kepemilikan KTP	100.00 %
		2 Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	217 Akta
		3 Penerapan KTP Nasional Berbasis NIK	sudah %
		4 Rasio penduduk ber KTP persatuan penduduk	0.071
		5 Rasio bayi berakte kelahiran	0.79
		6 Rasio pasangan berakte nikah	1.00
		7 Jumlah penduduk (jiwa)	5,059,177 Jiwa
		8 Laju pertumbuhan penduduk (%)	2.73 %
		9 Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	400,833 Jiwa

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
3	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang pemerintahan	1 Sistem Informasi Manajemen Penda 2 Sistem informasi Pelayanan Perijinan dan adm pemerintah 3 Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha 4 Tingkat Kepuasan Masyarakat 5 Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat 6 Penyelesaian izin lokasi 7 Jumlah produk hukum daerah - Perda - Perbup - Kepbup - Kesepakatan/Perjanjian - Kajian Hukum 8 Jumlah perkara yang terselesaikan di dalam dan diluar peradilan (Perdata, TUN,Pidana, Hukum Lainnya)	3 Sistem 1 Website 64 Perda 73.72 % ada 75.00 % 16 dokumen 20 dokumen 550 dokumen 40 dokumen 8 dokumen 157 perkara
4	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang perekonomian dan pembangunan;	1 Pertumbuhan ekonomi 2 Pembinaan BUMD 3 Tersusunnya rumusan kebijakan bidang perekonomian 4 Tersusunnya rumusan Kebijakan bidang administrasi pemerintahan	22 kegiatan 3 kebijakan 1 kebijakan
5	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang kesejahteraan rakyat;	1 Tersusunnya rumusan kebijakan bidang sosial 2 Kegiatan forum koordinasi antar umat beragama 3 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3 kebijakan 6 kali 3.14 %
6	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang administrasi umum;	1 Terciptanya dialog/audensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan; 2 Terciptanya koordinasi antar pimpinan daerah 3 Tersusunnya rumusan kebijakan SKPD	2 kegiatan 12 bulan 11 kebijakan
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa;	1 Meningkatnya lembaga ekonomi di perdesaan 2 Meningkatnya jumlah kelompok usaha perempuan di perdesaan 3 Meningkatnya keberdayaan masyarakat perdesaan : - Posyandu aktif - Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) - LPM Berprestasi - Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat - Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK - PKK aktif 4 Swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat 5 Jumlah LSM 6 Meningkatnya kapasitas aparatur pemerintahan desa dan pengadaan kendaraan roda 2 dalam menunjang kapasitas aparatur pemerintahan desa 7 Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa	22 lembaga 8 kelompok 100.00 % 78.45 % 6 lembaga 100.00 % 117.72 % 100.00 % 28.66 % 93 lembaga 413 orang 1.40 %
8	Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan;	1 Jumlah Organisasi Kepemudaan 2 Jumlah Kegiatan Kepemudaan	57 organisasi 10 kegiatan
9	Meningkatnya prestasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga;	1 Jumlah Organisasi Olahraga (Klub Olahraga) 2 Jumlah Kegiatan Olahraga 3 Gelanggang/Balai remaja (selain milik swasta/ milik Pemerintah) 4 Jumlah Lapangan Olahraga	64 organisasi 15 kegiatan 2 GOM 1 Lapangan
10	Meningkatnya wawasan kebangsaan masyarakat;	1 Rasio jumlah masyarakat per 10.000 penduduk yang memperoleh pendidikan/pembinaan/sosialisasi pengembangan wawasan kebangsaan 2 Rasio jumlah masyarakat per 10.000 penduduk yang memperoleh pendidikan/pembinaan/sosialisasi pengembangan wawasan kebangsaan (Kemitraan Wawasan Kebangsaan)	0.3977 Masy/10.000 Pend 0.3580 Masy/10.000 Pend
11	Terwujudnya kehidupan politik yang demokratis;	1 Kegiatan pembinaan politik daerah 2 Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP 3 Penegakan PERDA	5 kegiatan 2 kegiatan 14.65 %
12	Terlindunginya masyarakat dari gangguan keamanan, kenyamanan, ketentraman dan ketertiban;	1 Jumlah demo 2 Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk 3 Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten 4 Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan 5 Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk 6 Angka kriminalitas yang tertangani	12.00 % 8.51 % 8.51 % 36.14 % 0.80 % 9.29 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
		7 Angka kriminalitas	9.29	%
13	Meningkatnya kelancaran fasilitasi tugas-tugas Kepala Daerah dan DPRD;	1 Raperda	12	raperda
		2 Perda APBD perubahan, penetapan, dan pertanggungjawaban	3	Perda
		3 Jaringan aspirasi masyarakat	101	kali
		4 Perda Inisiatif	2	Dokumen
		5 Sosialisasi produk hukum DPRD	2	Edisi
14	Meningkatnya efektifitas pengawasan dan pengendalian;	1 Laporan Hasil Audit	281	LHA
		2 Tindak Lanjut Hasil Audit (%)	100.00	%
		3 Jumlah Auditor	30	Orang
		4 Jumlah P2UPD	12	Orang
		5 Jumlah Struktural	9	Orang
		6 Jumlah Calon Auditor	9	Orang
		7 Jumlah Pelatihan	4	Kali
		8 Dokumen sistem dan prosedur pengawasan	2	Dokumen
15	Meningkatnya pendapatan daerah;	1 Optimalnya Penerimaan Pendapatan	3,137,979,847,207.31	Rupiah
		2 Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	11	Pajak
			17	Retribusi
16	Tertatanya administrasi dan pertanggungjawaban keuangan;	1 Tertib Administrasi dan Dokumen Pengelolaan Barang Daerah Daerah	lengkap	
		2 Tertib Penataan dan pendayagunaan Aset daerah	Tertib	
17	Meningkatnya kualitas pengelolaan kepegawaian dan kompetensi aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya;	1 Rasio penyelesaian kasus indisipliner dan pemberian sanksi terhadap PNS	93.15	
		2 Jumlah Pemrosesan Ijin Belajar	83.29	orang
		3 Persentase kebutuhan pegawai melalui seleksi penerimaan CPNS;	83.29	%
		4 Jumlah Pemrosesan kenaikan pangkat	89.01	%
		5 Jumlah Persentase Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS	95.13	%
		6 Peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur melalui diklat, dan tugas belajar	87.98	%
18	Meningkatnya pelayanan perizinan yang sesuai dengan ketentuan, cepat dan terjangkau masyarakat;	1 Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (milyar rupiah)	19.84	%
		2 Pameran/expo	4	kali
		3 Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	667	Perusahaan
		4 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	3,523,358,288,058.00	Rp
		5 Rasio daya serap tenaga kerja	60.21	%
		6 Jenis Perijinan	50	Jenis
19	Tersedia/tersebar nya informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan;	1 Jumlah jaringan Komunikasi	0.01	%
		2 Rasio Wartel/Warnet terhadap jumlah penduduk	0.11	%
		3 Jumlah Penyiaran Radio/TV lokal	30	stasiun
		4 Web site Pemerintah daerah	ada	website
		5 Media Luar Ruang	8	jenis
		6 Persentase penduduk yg menggunakan Telepon/HP	34.48	%
		7 Jumlah rekomendasi teknis/perizinan pos dan telekomunikasi	50	rekomendasi
		8 Jumlah fasilitasi penerapan TIK yang dilakukan	2	kegiatan
		9 Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah	3	Sistem
		10 Jumlah dokumen penyelenggaraan pos dan telekomunikasi	3	dokumen
		11 Media Interpersonal	8	jenis
		12 LPSE	Ada	unit
		13 Jumlah Surat Kabar nasional/lokal yang masuk ke daerah	145	surat kabar
		14 Media massa	4	jenis
		15 Jumlah kemitraan/kerjasama penyebarluasan informasi	4	kerjasama
20	Tertibnya pengelolaan arsip dan tercapainya kemudahan untuk pelayanan kearsipan;	1 Penerapan Pengelolaan arsip secara baku	7.00	%
		2 Penataan Dokumen/arsip SKPD melalui Media Elektronik	35,000	Berkas
		3 Meningkatnya umur teknis sarana prasarana kearsipan	17,000	boks
21	Meningkatnya cakupan pelayanan, pencegahan dan upaya penanggulangan bencana;	1 Meningkatnya waktu tanggap (response time) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran	77.00	%
		2 Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	0.00022	%
		3 Terbantunya korban bencana alam	3,000	korban
22	Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas Pegawai Negeri Sipil	1 Jumlah PNS yang mengikuti pembekalan pensiun	500	orang
		2 Penyelenggaraan HUT Korpri	2,500	orang
		3 Penyelenggaraan Rakercab Korpri	240	orang
23	Menurunnya angka kemiskinan daerah	1 Indeks Gini	0.23	%
		2 Persentase penduduk diatas garis kemiskinan (%)	92.03	%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Misi 7 :		
	Meningkatkan Kerjasama		
	Pembangunan Daerah		
1	Meningkatnya kerjasama antar Pemerintah dan pihak ketiga	1 Terciptanya kerjasama pembangunan antar pemerintah daerah, pihak ketiga dan luar negeri.	9 MoU Kesepakatan/ Perjanjian